

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP AKTIVITAS  
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS  
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

**YULY**  
**NIM. 1021 11 1757**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2017 M/1439 H**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL : **PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET  
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA  
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALANGKA RAYA**

NAMA : YULY  
NIM : 10211111757  
JURUSAN : Tarbiyah  
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, November 2017

Pembimbing I,



**Dr. H. Mazrur, M.Pd**  
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,



**Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199802 2 002

Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**  
NIP. 19671003 199303 2 001

Ketua jurusan Tarbiyah,



**Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199802 2 002

**NOTA DINAS**

Hal : Mohon Diuji Skripsi  
Saudari YULY

Palangka Raya, November 2017

Kepada  
Yth, Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK  
IAIN Palangka Raya  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : YULY  
NIM : 1021111757  
JUDUL : **PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET  
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA  
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya  
diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

  
**Dr. H. Mazrur, M.Pd**  
NIP. 19620608 198903 1 003

Pembimbing II,

  
**Jasiah, M.Pd**  
NIP. 19680912 199802 2 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

Nama : YULY

NIM : 1021111757

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

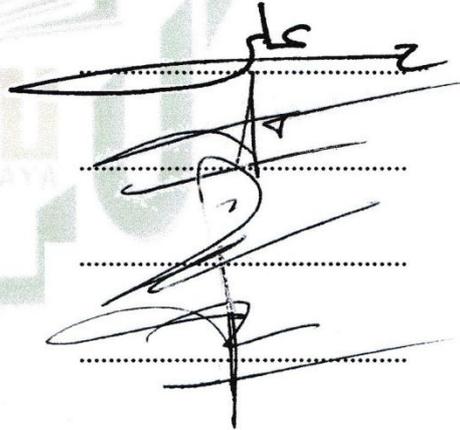
Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasyah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 09 Nopember 2017 M/ 1439 H

### TIM PENGUJI:

1. **Ali Iskandar, M.Pd**  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. **Abdul Aziz, M.Pd**  
(Penguji Utama)
3. **Dr. H. Mazrur, M.Pd**  
(Penguji)
4. **Jasiah, M.Pd**  
(Sekretaris/Penguji)



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Palangka Raya



**Des. Fahmi, M.Pd**  
NIP. 19610520 199903 1 003

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP AKTIVITAS  
BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS  
TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN PALANGKA RAYA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa penggunaan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016 IAIN Palangka Raya mengetahui bagaimana pola hubungan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap aktifitas belajar mereka. Dengan mengukur seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap aktifitas belajar. Dengan mengangkat permasalahan : 1) bagaimana penggunaan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016 IAIN Palangka Raya? 2) apakah ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap aktifitas belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016 IAIN Palangka Raya?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang berlokasi penelitian di IAIN Palangka Raya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Angkatan 2015/2016 yang berjumlah 123 orang dan sampel penelitian ini sebanyak 20% yang menggunakan *teknik random sampling* yaitu berjumlah 25 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket penggunaan internet dan aktifitas belajar serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas dan uji koefisien korelasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Tingkat penggunaan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016 yaitu kategori sangat tinggi sebesar 8%, kategori tinggi sebesar 20%, kategori cukup tinggi sebesar 32%, kategori sedang sebesar 40% dan tidak ada mahasiswa belum menggunakan fasilitas internet. Adapun tujuan penggunaan internet pada kategori tinggi sebesar 8%, kategori cukup tinggi sebesar 12%, kategori sedang 48%, kategori rendah sebesar 24% dan kategori sangat rendah sebesar 8%. Sedangkan penggunaan internet sebagai sumber belajar diketahui sebesar 8% pada kategori sangat tinggi, sebesar 8% pada kategori tinggi, sebesar 72% cukup tinggi, sebesar 4% pada kategori sedang, sebesar 4% pada kategori rendah dan sebesar 4% pada kategori sangat rendah. 2) Berdasarkan perhitungan *uji korelasi product moment* di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016 maka diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0.735 pada taraf 5% = 0,413 pada taraf 1% = 0,526 dengan demikian diketahui bahwa variabel X (penggunaan internet) dan variabel Y (aktifitas belajar) terdapat korelasi yang *tinggi* atau *kuat*. maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap aktifitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkat 2015/2016

*Kata kunci : Penggunaan Internet, aktifitas belajar*

**THE INFLUENCE OF THE INTERNET USE ON THE LEARNING  
ACTIVITY OF THE STUDENTS MAJORING IN TARBİYAH OF  
TARBİYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY  
IAIN PALANGKA RAYA**

**ABSTRACT**

The research is conducted to know what the internet use influences the students of 2015/2016 majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training, Faculty IAIN Palangka Raya, how the pattern of the relation is between the Internet use as the source of learning and their learning activity. Measuring how great the influence of Internet use on the learning activity, the formulations of the problem are (1) how is the internet use of the students of 2015/2016 majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training Faculty IAIN Palangka Raya? (2) Is there any effect of the Internet use on the learning activity of the students majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training Faculty IAIN Palangka Raya?

The research is quantitative descriptive research located in IAIN Palangka Raya. The population of the research is 123 students of 2015/2016 majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training Faculty IAIN Palangka Raya and the sample of the research is 20% using random sampling technique, 25 students. The instruments are a questionnaire of internet use and the learning activity as well as documentation. The technique of data analysis used the validity test, the reliability instrument, the normality test and correlation coefficient test.

The result of the research shows that (1) the rate of internet use of the students of 2015/2016 majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training Faculty IAIN Palangka Raya is categorized as very high (8%), high (20%), fairly high (32%), medium (40%), and no student has never used the internet yet. The purpose of Internet use is categorized as high (8%), fairly high (12%), medium (48%), low (24%), and very low (8%), while the internet use as the source of learning is categorized as very high (8%), high (8%), fairly high (72%), medium (4%), low (4%), and very low (4%), and (2) based on the count of product-moment correlation test to the students of 2015/2016 majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training Faculty IAIN Palangka Raya, it is known that  $r_{\text{count}}$  is 0.735 for level 5% = 0.413 and level 1% = 0.526, so it is concluded that there is high or strong correlation between the X variable (the internet use) and the Y variable (the learning activity), and therefore  $H_a$  is accepted which means there is the influence of the internet use on the students of 2015/2016 majoring in Tarbiyah of Tarbiyah and Teacher Training Faculty IAIN Palangka Raya.

Keywords: *internet use, learning activity*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalam*.

Penulisan skripsi ini banyak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, SH., MH sebagai Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Drs. Fahmi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan dukungan moril untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Jasiyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Islam IAIN Palangka Raya dan juga menjadi dosen pembimbing II yang memberikan dukungan moril untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini serta banyak memberikan perbaikan dalam penulisan skripsi, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Mazrur, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang juga telah memberikan perbaikan dalam penulisan skripsi, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.

5. Seluruh unsur akademik IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses pendidikan serta memberikan informasi bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di IAIN Palangka Raya.
6. Seluruh dosen khususnya bagi dosen-dosen fakultas Tarbiyah yang telah menyalurkan ilmunya dan mudah-mudahan akan memberikan keberkahan dalam kehidupan nantinya.
7. Seluruh rekan dan teman-temanku yang khususnya di RA Perwanida-2 Palangka Raya yang telah memberikan dukungan moril agar bisa menyelesaikan studi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam penyusunan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan doa dan perhatiannya.

Palangka Raya, Nopember 2017  
Penulis,

**YULY**  
**NIM. 1021111757**

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : YULY  
NIM : 1021111757  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALANGKA RAYA”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, Nopember 2017  
Penulis,



**YULY**  
**NIM. 1021111757**

## MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya. (Q.S. Al-Isra' [17] : 84)

## PERSEMBAHAN

Ya Allah,  
 Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih,  
 bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang  
 telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,  
 Engaku berikan aku kesempatan untuk bisa sampai  
 Di penghujung awal perjuanganku  
 Segala Puji bagi Mu ya Allah,

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu yang Maha Agung nan Maha Tinggi  
 nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia  
 yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan  
 ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita  
 besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan  
 doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan  
 sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah  
 hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang  
 serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap  
 rintangan yang ada didepanku., Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado  
 keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku  
 kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang  
 separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, Ibu,, masih saja ananda  
 menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku  
 menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku  
 diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,,  
 membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus  
 untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api  
 nerakamu..*

*Untukmu Ayah,,,Ibu ..Terimakasih...  
 we always loving you...  
 (ttd.Anakmu)*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
MOTTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	11
I. Sistematika penulisan .....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Deskripsi Teoritik .....	15
1. Pengaruh .....	15
2. Penggunaan .....	15
3. Definisi Internet .....	17

a. Kegunaan dan Tujuan Internet.....	17
b. Kelemahan dan kekurangan media internet .....	18
4. Definisi Aktifitas Belajar .....	19
a. Jenis-jenis Aktivitas Belajar .....	21
b. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran .....	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar .....	24
5. Aktivitas belajar Mahasiswa .....	35
B. Konsep dan Pengukuran .....	37
1. Penggunaan Internet .....	37
2. Aktifitas Belajar .....	38
C. Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Metode Penelitian .....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
1. Waktu Penelitian .....	43
2. Tempat penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
1. Populasi Penelitian .....	43
2. Sampel Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Pengabsahan Instrumen .....	47
G. Teknik Analisa Data .....	48
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	48
2. Uji Normalitas .....	49
3. Persentase Perolehan Skor .....	49
4. Uji Koefisien Korelasi .....	51

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
1. Sejarah Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....	54
2. Jurusan Tarbiyah .....	55
3. Visi dan Misi .....	56
4. Sample penelitian .....	56
B. Hasil Penelitian .....	58
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	58
2. Penggunaan Internet .....	60
a. Penggunaan Internet.....	60
b. Tujuan Penggunaan Internet .....	65
c. Internet Sebagai Sumber Belajar .....	71
3. Aktifitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan .....	77
a. Aktifitas Melihat .....	77
b. Aktifitas Berbicara .....	79
c. Aktifitas Mendengar .....	82
d. Aktifitas Mencatat .....	84
e. Aktifitas Motorik .....	85
f. Aktifitas Mental .....	86
g. Aktifitas Emosional.....	89
C. Analisa dan Pembahasan .....	92
1. Penggunaan Internet .....	92
2. Pengaruh Internet terhadap Aktifitas belajar .....	101
a. Uji Normalitas .....	102
b. Uji hipotesis .....	103
BAB V PENUTUP.....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya .....	9
Tabel 2.1 Variabel Independen (X) dan Dependen (Y) .....	40
Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkatan 2015/2016.....	44
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkatan 2015/2016 .....	45
Tabel 3.3 Jumlah Uji Coba Angket .....	47
Tabel 3.4 Interpretasi Persentase .....	50
Tabel 3.5 Interpretasi Sederhana Korelasi <i>Product Moment</i> .....	52
Tabel 4.1 Data Profil FTIK tahun 2017 .....	55
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	57
Tabel 4.3 Uji Validitas Angket Penggunaan Internet .....	59
Tabel 4.4 Memiliki Jaringan Internet.....	61
Tabel 4.5 Menghabiskan Waktu Untuk Mengakses Internet .....	62
Tabel 4.6 Biaya Internet Yang Anda Habiskan Selama Satu Bulan .....	62
Tabel 4.7 Media Untuk Mengakses Internet Dibawah.....	63
Tabel 4.8 Waktu Yang Anda Butuhkan Dalam Mengakses Internet Untuk Keperluan Pembelajaran .....	64
Tabel 4.9 Menggunakan Jaringan Internet Sebagai Hiburan (Game Online, Streaming Dll).....	65
Tabel 4.10 Menggunakan Jaringan Internet Sebagai Media Sosial (facebook, instagram, twiter dll) .....	66
Tabel 4.11 Menggunakan Jaringan Internet Sebagai Untuk Mencari Informasi Umum / Berita .....	67
Tabel 4.12 Menggunakan Jaringan Internet Untuk Keperluan Belajar Dan Mengerjakan Tugas Kampus.....	68
Tabel 4.13 Situs Favorit Anda di Dunia Maya.....	69
Tabel 4.14 Menggunakan Internet Sebagai Sarana Belajar .....	69

Tabel 4.15 Browsing Untuk Mencari Penjelasan Yang Lebih Baik .....	70
Tabel 4.16 Belajar Melalui Internet Memudahkan Anda Memahami Materi Pelajaran Ketimbang Belajar Menggunakan Buku Teks .....	71
Tabel 4.17 Internet Dapat Memecahkan Masalah Belajar Anda.....	72
Tabel 4.18 Internet Merupakan Media Belajar Yang Menyenangkan .....	73
Tabel 4.19 Internet Merupakan Media Belajar Yang Efektif Untuk Memperoleh Informasi Seputar Materi Pelajaran di Kampus .....	74
Tabel 4.20 Lebih Sering Menggunakan Internet Dibandingkan Buku Teks Untuk Keperluan Belajar.....	74
Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya .....	76
Tabel 4.22 Aktifitas Membaca dan Mencari Materi Pelajaran .....	77
Tabel 4.23 Aktifitas Memperhatikan Gambar, Demonstrasi Atau Materi Pelajaran Yang Disajikan Dosen Atau Teman Saat Diskusi.....	78
Tabel 4.24 Aktifitas Menyatakan Suatu Pendapat Dalam Diskusi .....	79
Tabel 4.25 Aktifitas Bertanya diskusi atau saat pembelajaran.....	80
Tabel 4.26 Aktifitas Memberikan Saran Dan Menjawab.....	81
Tabel 4.27 Aktifitas Presentasi Diskusi .....	81
Tabel 4.28 Aktifitas Mendengarkan Penjelasan Materi .....	82
Tabel 4.29 Aktifitas Mendengarkan Presentasi Diskusi .....	83
Tabel 4.30 Aktifitas Mencatat atau Membuat Resume Materi Pelajaran.....	84
Tabel 4.31 Aktifitas Melakukan Uji Materi/Percobaan/Unjuk Kerja Di Depan Kelas .....	85
Tabel 4.32 Aktifitas dalam Menanggapi Pertanyaan dengan tenang dan fokus .....	86
Tabel 4.33 Aktifitas Mengingat Materi Pelajaran .....	87
Tabel 4.34 Aktifitas memecahkan soal, dan menganalisis dengan tenang dan fokus .....	88
Tabel 4.35 Aktifitas Mengikuti Pelajaran .....	89
Tabel 4.36 Aktifitas Saat Presentasi Diskusi Atau Melakukan Tanya Jawab.	90

Tabel 4.37 Rekapitulasi Data Aktifitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya .....	91
Tabel 4.38 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet .....	93
Tabel 4.39 Rekapitulasi Data penggunaan internet.....	95
Tabel 4.40 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar.	98
Tabel 4.41 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet dan Aktifitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya .....	104

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : **YULY**  
NIM : 1021 11 1757  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI  
Tempat Tanggal Lahir : Muara Bakah, 12 Agustus 1990  
Alamat : Jl. Manggis RT. 02 Muara Teweh  
Email : yulyli@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan :

- 1) MIS Muara Teweh
- 2) MTsN Muara Teweh
- 3) MAN Muara Teweh

Status : Belum kawin

Keluarga/Wali :

1. Ayah

- Nama : Asmidin
- Pekerjaan : Swasta

2. Ibu

- Nama : Malasari
- Pekerjaan : IRT

Palangka Raya, November 2017

**YULY**  
**NIM. 1021 11 1757**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini perkembangan Internet semakin pesat. Hal ini dapat diketahui dengan semakin banyaknya pengguna internet yang ada di Indonesia. Seiring dengan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat memudahkan masyarakat mendapatkan akses komputer dan internet dimanapun berada dan sangat mudah digunakan baik orang tua, remaja maupun anak-anak sekalipun. Internet merupakan teknologi masa kini yang mempunyai peran yang sangat penting di era globalisasi. Internet bagaikan perpustakaan dunia yang bisa diakses dengan mudah segala kebutuhan yang perlukan. Internet mempunyai jaringan data yang mendunia, seseorang bisa mengakses dengan bebas didalam internet sesuai kehendaknya.

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia, khususnya perkembangan internet sebagai sarana mempermudah akses informasi dan

komunikasi yang menghubungkan setiap orang di berbagai belahan dunia sangatlah pesat. Biaya untuk mengaksesnya pun semakin murah, internet semakin gencar bersaing dalam menawarkan tarif yang lebih murah kepada pelanggannya.

Internet dalam dunia pendidikan merupakan media pembelajaran. Internet berguna sebagai media, sarana, dan juga sumber belajar. Membantu memberikan informasi, serta pengetahuan secara cepat dan mudah. Dengan perkembangan teknologi yang seperti sekarang ini, kegiatan belajar mengajar bisa saja tidak hanya dilakukan secara klasikal, yaitu pertemuan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu ruangan kelas, tetapi bisa dilakukan di luar kelas.

Media *online* (internet) sebagai hasil perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ada di dunia, saat ini sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia. Melalui fungsinya sebagai media informasi dan komunikasi, internet dapat menghubungkan manusia yang ada di dunia ini tanpa terhalang oleh ruang dan waktu.

Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Internet tercipta oleh suatu peristiwa tak terduga pada tahun 1969, yaitu lahirnya ARPANET (*Advanced Research Projects Agency Network*), suatu proyek eksperimen Kementerian Pertahanan Amerika Serikat bernama DARPA (*Departemen of Advanced Research Projects Research Agency*). Misi awalnya sederhana, yaitu menggali teknologi jaringan yang dapat menghubungkan para peneliti dengan berbagai

sumber daya jauh, seperti sistem komputer dan pangkalan data yang besar (LaQuey yang dikutip oleh Ardianto dan Erdinaya, 2005).

ARPANET berhasil membantu mengembangkan sejumlah jaringan lainnya, yang kemudian saling berhubungan. Penggunaannya kini mencakup berbagai kalangan, para pengelola media massa (penerbit surat kabar dan majalah, radio siaran, dan televisi), penerbit buku, artis, guru dan dosen, pustakawan, penggemar komputer, dan pengusaha. Sebagian besar komputer dan jaringan yang tersambungkan ke internet masih berkaitan dengan masyarakat pendidikan dan penelitian. Kenyataan ini tidaklah mengejutkan, karena internet memang lahir dari benih penelitian. Namun, semakin banyak universitas kini bekerja sama dengan kalangan bisnis untuk mengembangkan berbagai katalog dan arsip online (LaQuey yang dikutip oleh Ardianto dan Erdinaya, 2005).

Akademisi di Indonesia adalah salah satu pihak yang tergolong paling awal menggunakan internet. Internet merupakan sumber alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi ilmiah yang menunjang kebutuhan akademis. Hal tersebut dikarenakan internet dapat menyediakan informasi yang terkini, sehingga mudah mendapatkan dokumen yang dibutuhkan (Andriany, 2006).

Hasil pengamatan peneliti bahwa internet juga dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk membantu mencari informasi yang berkaitan dengan tugas dan penelitian, bahkan sebagai sarana komunikasi antar mahasiswa. Internet digunakan oleh kalangan mahasiswa IAIN sebagai media komunikasi dan untuk membantu mencari data yang berhubungan dengan penelitian maupun

tugas. Saat ini, Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sudah semakin hebat. Internet pun dapat diakses di mana saja pengguna berada. Teknologi seperti *Wi-Fi (Wireless-Fidelity)* sudah banyak digunakan di lingkungan kampus (kurun waktu terakhir). Sejak tahun 2015 *Wi-Fi Id* di lingkungan kampus untuk membantu memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet.

Internet sudah menjadi kebutuhan primer bagi mahasiswa akan informasi dapat diperoleh salah satunya melalui internet. Namun, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kebutuhan akan informasi tersebut tidak dapat dipenuhi oleh mahasiswa. Permasalahan utama yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana pola mahasiswa dalam menggunakan internet, sehingga dapat diketahui apakah masih terdapat ketimpangan pada mahasiswa dalam mengakses internet? Ketimpangan tersebut dapat diketahui dengan mengkaji lebih lanjut bagaimana internet mempengaruhi aktifitas belajar mahasiswa misalnya rendahnya minat baca ke perpustakaan dan lebih cenderung menggunakan bahan yang sudah tersedia di internet.

Selain itu menurut pengamatan peneliti masalah yang sangat menarik dikaji yaitu entitas penggunaan internet semakin tinggi berbanding dengan kegemaran mahasiswa untuk menyelesaikan tugas ke perpustakaan. Hal ini disebabkan internet lebih praktis, bisa diakses dimana saja dan kapanpun. Dan rendahnya budaya mencatat oleh mahasiswa disebabkan bahan yang mudah tersedia melalui browsing di internet. Namun sebaliknya internet bisa

membangun karakter mahasiswa dalam pembelajaran sehingga bisa meningkatkan aktifitas belajar.

Berdasarkan paparan diatas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALANGKA RAYA”**

## **B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

Hasil pengumpulan data terkait dengan penelitian sebelumnya ada beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan sebagai dasar pengembangan penelitian sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1. **Muhammad Mujib** (2013) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dalam judul Skripsinya “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta”.

Dengan hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: hasil analisa frekuensi menunjukkan bahwa penggunaan internet di kalangan siswa SMA di Yogyakarta cenderung ke arah positif. Artinya mayoritas responden menggunakan internet untuk hal-hal yang positif dalam hal ini adalah sebagai media belajar. Walaupun demikian masih ada kecenderungan dari responden untuk menggunakan internet ke arah yang negatif seperti menggunakan internet hanya sebatas mencari hiburan semata (gaming). Kemudian, hasil analisa tabel silang menunjukkan pola hubungan yang

terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar dan hasil belajar adalah positif dan signifikan.

Hal ini didasarkan pada mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar tidak memuaskan hasil belajar adalah mereka yang jarang menggunakan internet sebagai media belajar. Sebaliknya, mayoritas responden yang memperoleh hasil belajar memuaskan adalah mereka yang memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar besarnya hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah kuat (0.696). disisi lain besarnya pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar adalah 30% apabila ada kenaikan intensitas penggunaan internet sebagai media belajar 1%. Angka signifikansi koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai media belajar sebesar 0,0 yang ternyata lebih kecil dari 0,05 yang berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar yang di capai. Sedangkan penelitian yang akan di lakukan peneliti ditekan terhadap dampak penggunaan teknologi internet terhadap aktivitas belajar mahasiswa.

2. **Ahmad Effendi** (2010) dalam judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Aktivitas Fisik Siswa (study pada SMK Negeri 8 Surabaya kelas 10)”.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh serta seberapa besar penggunaan teknologi informasi terhadap

aktivitas fisik siswa di SMK Negeri 8 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 SMK Negeri 8 Surabaya dengan menggunakan cluster random sampling yang terdiri dari 16 kelas dengan total populasi 558 siswa yang berkategori 72 siswa putra dan 486 siswa putri. Dan dari hasil cluster random sampling di dapat 5 kelas dengan total sampel 150 siswa dari hasil perhitungan statistik dapat menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap aktivitas fisik siswa karena pengujian data yang dilakukan menunjukkan  $r$  hitung lebih kecil di banding  $r$  tabel  $r$  hitung  $(-.717) > r$  tabel  $(0,197)$ .

3. Eri Fahlevi (2006) dengan judul skripsi “Pemanfaatan Ponsel Sebagai Sumber Pembelajaran di SMU Negeri-2 Palangka Raya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ponsel sebagai sumber pembelajaran di SMU Negeri-2 Palangka Raya dapat dikatakan telah dimanfaatkan responden (siswa) dan informan (guru) menyatakan ponsel telah dimanfaatkan oleh tenaga pengajar dan siswa (100%).

Mekanisme pemanfaatan ponsel adalah digunakan pada saat tenaga pengajar tidak berada ditempat (diluar kelas) ponsel dijadikan sebagai media komunikasi agar tenaga pengajar dapat memeberikan tugas kepada siswa, jenis tugas yang diberikan tenaga pengajar melalui media ponsel adalah tugas kelompok.

Fitur penyampaian pesan yang digunakan oleh tenaga pengajar melalui media ponsel adalah fitur SMS dan Calling Person. Siswa

berkomunikasi dengan guru juga menggunakan fitur SMS dan Calling Person. Menurut siswa yang menjadi responden dan guru sebagai informan menunjukkan keterangan yang sama bahwa tugas yang diberikan adalah tugas kelompok (100%) dan fitur yang digunakan adalah fitur SMS dan Calling Person (100%).

Pemahaman apakah siswa dapat memahami pesan tugas yang diberikan kepada siswa menurut data kuesioner 66,66 % siswa paham dan 33,33 % ada yang mengatakan berbelit-belit. Penjelasan guru (informan) kepada masalah pemahaman siswa menurut guru memang tidak semua siswa dapat memahami. Penggunaan situ card ponsel dari responden dan informan berdasarkan analisa 86,66 % menggunakan sim card GSM 24,44% menggunakan situ card GSM 24,44% menggunakan sim card jenis lain. Pemanfaatan ponsel sebagai sumber pembelajaran di SMU Negeri -2 Palangka Raya mendapat respon dan animo yang baik (positif) oleh responden (siswa) dan guru (informan) 100% responden dan 100% setuju apabila ponsel dijadikan media / sumber pembelajaran.

Dari ketiga penelitian terdahulu diatas maka dapat peneliti uraikan bahwa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti ini ada memiliki persamaan dan perbedaan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Perbandingan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama, judul, tahun dan jenis penelitian	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad mujib, Pengaruh penggunaan Internet terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas di kota Yogyakarta, 2013, Kuantitatif	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel X adalah pengaruh penggunaan internet	Mengkaji tentang aktifitas belajar mahasiswa sebagai variabel Y.
2	Ahmad Effendi, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Aktivitas Fisik Siswa (study pada SMK Negeri 8 Surabaya kelas 10), 2010, Kuantitatif	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel X adalah teknologi informasi (internet)	Mengkaji tentang aktifitas belajar mahasiswa sebagai variabel Y.
3	Eri Fahlevi, Pemanfaatan Ponsel Sebagai Sumber Pembelajaran di SMU Negeri-2 Palangka Raya, 2006, kuantitatif.	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Variabel X adalah teknologi	Mengkaji tentang pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar

Berdasarkan perbandingan pada tabel 1 di atas, maka dalam hal ini peneliti menegaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan mengenai penelitian ini yaitu peneliti mengambil variabel x yaitu penggunaan internet terhadap aktifitas belajar sebagai variabel Y.

### C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka ada beberapa indikasi permasalahan yang peneliti ambil yaitu:

1. Bagaimana tingkat penggunaan Internet di kalangan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?
2. Bagaimana pengaruh positif penggunaan internet terhadap aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?

3. Bagaimana pengaruh negatif penggunaan internet terhadap aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?
4. Bagaimana tingkat aktifitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?

#### **D. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang terkait dengan pengukuran pengaruh penggunaan internet yang sebagai sumber belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya terhadap aktifitas belajar mahasiswa.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penggunaan Internet di kalangan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya?

## **F. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang peneliti paparkan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan tingkat penggunaan Internet di kalangan Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penggunaan internet terhadap aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa serta bagi lembaga pendidikan khususnya kampus IAIN Palangka Raya:

1. Sebagai informasi bagi mahasiswa tentang dampak positif dan negatif penggunaan teknologi dalam menunjang aktivitas belajar mahasiswa.
2. Sebagai referensi / rujukan bagi mereka yang melakukan penelitian selanjutnya.

## **H. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Menurut bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1996 : 747)

## **2. Penggunaan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa

## **3. Internet**

Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia (Rahmadi, 2003 : 8).

## **4. Aktifitas belajar**

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru

## I. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran umum tentang hal-hal yang menjadi pembahasan dalam skripsi. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian muka yang memuat halaman judul, abstrak penelitian nota dinas, lembar persetujuan, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi, pada bagian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, Pada bab ini disajikan latar belakang masalah, penelitian terdahulu yang relevan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab II : Telaah teori yang terdiri dari 3 komponen yaitu: *Pertama*, deskripsi teoritik, yang meliputi tentang definisi pengaruh, penggunaan, internet dan aktifitas belajar. *Kedua*, konsep pengukuran yang rangkaian pengukuran variabel deviden (x) yaitu penggunaan internet dan variabel independen (y) yaitu aktifitas belajar mahasiswa. *Ketiga*, hipotesis yaitu jawaban sementara peneliti yang masih bersifat praduga.

Bab III : Metodologi Penelitian yang meliputi : metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengabsahan penelitian dan teknik analisa data.

Bab IV : Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data lengkap sampel penelitian, hasil pengumpulan data dan analisis data terkait dengan pengaruh penggunaan internet pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya dan menguji kebenaran hipotesis.

Bab V : Penutup yaitu memuat tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Pengaruh**

Menurut bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1996 : 747)

Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada karyawan, untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh ke depan.

Maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi aktifitas belajar mahasiswa IAIN Palangka Raya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

##### **2. Penggunaan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian. (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa.

Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada media internet sebagai sumber belajar mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya.

### **3. Definisi Internet**

Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia.

Rahmadi (2003: 3) dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwa internet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, hingga perorangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti email dan juga chatting, diskusi seperti *Usenet News*, email dan juga sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), *remote login*, dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan lain-lainnya.

Internet merupakan ruang publik yang terkonik dan memiliki kuantitas kegunaan yang banyak, internet di zaman sekarang bisa

dikatakan sebuah kebutuhan primer, sebab internet memiliki fungsi dan kegunaan baik untuk komunikasi,

#### **a. Kegunaan dan Tujuan Internet**

Penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Azhar Arsyad (2011: 15-16):

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurutnya penggunaan media belajar ini bisa membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan juga rangsangan kegiatan belajar. Kemudian, pendapat ini juga didukung oleh Nana Sudjana (2009:2) yang mengatakan bahwa: “Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.

Selain itu, Yusufhadi Miarso (2007 : 167) juga mengatakan:

“Semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada”

Ketiga pendapat ini sepakat bahwa media belajar, internet sebagai sumber belajar adalah untuk mempermudah proses belajar, dan proses pembelajaran agar hasilnya menjadi lebih maksimal dengan biaya yang murah.

#### **b. Kelemahan dan kekurangan media internet**

Internet juga dapat memberikan dampak negatif terhadap individu, antara lain: pengguna dapat dengan mudah mengakses situs-situs seks dan pornografi yang muncul di internet, karena tidak adanya pengawasan dari lembaga terkait atau negara akan situs-situs yang terlarang untuk muncul di internet. Seseorang terkadang sulit membedakan antara dunia maya dengan dunia nyata karena seringnya mengakses internet (Loader, 1998). Hal ini karena internet dapat memanipulasi lingkungan nyata, sehingga pengguna sering tidak menyadarinya.

Kelemahan dan kekurangan media internet (Sushane Sarita, 2008 : 36) yaitu kelebihan informasi (information overload) tanpa batas. Beberapa bukti bahwa internet dapat menimbulkan kelebihan informasi di kalangan masyarakat, yaitu internet dapat meresahkan masyarakat dengan adanya situs-situs seks dan pornografi, konten sara, simulasi terorisme di internet, sebagai buktinya anak-anak dapat dengan mudah menemukan situs-situs seks dan pornografi melalui internet, seseorang juga dapat belajar membuat bom lewat internet karena terdapat situs yang menyediakan cara-cara membuat bom dan internet juga dapat membuat masyarakat menyalahgunakan penggunaan internet untuk melakukan

pembajakan lagu-lagu dan film-film, serta perampasan hak cipta karya intelektual orang lain/organisasi/perusahaan yang ada pada internet dan plagiat.

Telaah pustaka yang telah dilakukan dengan penjabaran diatas sudah cukup luas, posisi penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai penggunaan internet sebagai media belajar, kemudian penulis mencari korelasinya terhadap aktifitas belajar siswa. Karena pada dewasa ini internet merupakan teknologi yang mempermudah mahasiswa untuk mengakses dan mencari informasi yang dibutuhkan untuk keperluan belajar, maka dari itu sangat penting untuk mencari tahu mengenai hubungan antar variabel ini, apakah dengan penggunaan internet berpengaruh terhadap aktifitas belajar.

#### **4. Definisi Aktifitas Belajar**

Aktivitas adalah kegiatan yang diambil dari kata aktif yang artinya giat. Sedangkan dalam kamus populer yang dimaksud dengan aktivitas adalah suatu bentuk kegiatan atau kesibukan yang dilakukan untuk menjalankan segala kewajiban. Aktivitas menurut kamus bahasa Indonesia masa kini Bambang Marhijanto bahwa aktivitas belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh seseorang siswa dalam konteks belajar untuk mencapai tujuan. (Agus Suyatna, 2009: 2)

Aktivitas yang dimaksud dalam proses pembelajaran berlangsung adalah bahwa pada waktu guru mengajar ia mengusahakan agar murid-muridnya aktif baik jasmani maupun rohani. Keaktifan jasmani maupun

rohani meliputi antara ; keaktifan indera, keaktifan akal, keaktifan ingatan, dan keaktifan emosi. (Sriyono, 1992 : 74)

Sedangkan belajar menurut Slameto dalam bukunya Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya yang dimaksud dengan Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto, 2003 : 54-72)

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Martinis Yamin, 2007: 75). Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar (Sardiman, 2006: 96).

Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sardiman (2006: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Oemar Hamalik (2009: 179) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya.

Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Dalam aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran.

#### **a. Jenis-jenis Aktivitas Belajar**

Menurut Sardiman (2006: 100), aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait. Aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Paul B. Diedrich (Sardiman, 2006: 101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat
- 3) *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- 4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- 5) *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak;

- 6) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- 7) *Emotional activities*, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (Martinis Yamin, 2007: 84) yaitu:

- 1) Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 3) Mengingat kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Beberapa cara di atas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar. Guru mampu melaksanakan perannya terhadap siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberikan tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran.

## **b. Nilai Aktivitas dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting. Adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 175), penggunaan asas aktivitas memberikan nilai yang besar bagi pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan oleh:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri dalam belajar.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerja sama antar siswa sehingga siswa mampu bekerjasama dengan baik dan harmonis.
- 4) Siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk terciptanya disiplin kelas dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan untuk mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis siswa.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup dengan aktivitas siswa.

Nilai-nilai aktivitas tersebut memberikan pengaruh positif. Bukan hanya dalam kegiatan pembelajaran saja, tetapi juga memberikan pengaruh bagi hubungan antara orang tua dengan sekolah. Hal-hal konkrit yang menjadi bahan kajian juga menuntut siswa menjadi lebih kritis dalam berpikir dan bertindak.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar**

#### **1) Faktor Intern**

##### **a) Faktor jasmaniah**

###### **- Faktor kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat dan akan mudah pusing.

###### **- Cacat tubuh**

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan.

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau di usahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan tersebut. (Slameto, 2010 : 66)

##### **b) Faktor Psikologis**

###### **- Intelligensi**

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan keadaan situasi yang

baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

- Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

- Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya, ia akan segan untuk belajar, ia tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

- Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampun itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar.

- Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

- Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis dan lain-lain.

- Kesiapan

Kesiapan menurut Jamies Drever adalah: kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

- Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. (Slameto, 2003 : 54-60)

## **2) Faktor Ekstern**

### **a) Faktor keluarga**

#### **- Cara Orang tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sujipto Wirowidjojo dengan pertanyaan yang menyatakan bahwa: keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan yang utama. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

#### **- Relasi Antar Anggota Keluarga**

Relasi antar anggota keluarga yang penting adalah relasi orang tua Dan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak.

Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atautkah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, atau sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

- Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah akibatnya belajarnya jadi kacau.

- Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering mempunyai kecenderungan untuk memanjakan anaknya. Anak hanya bersenang-senang dengan berfoya-foya, akibatnya anak tidak dapat memusatkan perhatiannya kepada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

b) Faktor Sekolah

- Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar

yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar.

- Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai jumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

- Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antar guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Didalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak akan maju.

- Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya akan makin parah masalahnya dan akan mengganggu belajarnya.

- Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula

- Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pernapasan yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa yang menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang di berikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat lebih maju.

- Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu

sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Di mana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah.

- Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendidikan untuk mempertahankan wibawanya, perlu member pelajaran di atas ukuran standar. Mereka kurang mampu dan takut kepada guru. Bila banyak siswa yang tidak berhasil dalam mempelajari mata pelajarannya, guru semacam itu merasa senang. Tetapi berdasarkan teori belajar, yang memingat perkembangan psikis dan kepribadian siswa yang berbeda-beda, hal tersebut tidak boleh terjadi. Guru dalam menurut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

- Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai didalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa.

- Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu. Juga dalam pembinaan waktu untuk belajar. Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus

menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang istirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka seharusnya lah perlu belajar dengan waktu yang teratur dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

- Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain. (Slameto, 2003 : 60-69)

c) Faktor Masyarakat

- Kegiatan Siswa Dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

- Mass Media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain semua itu

ada dan beredar dalam masyarakat termasuk dalam media massa ini adalah jaringan internet.

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap hasil belajarnya, dan begitu pula sebaliknya. Sebagai contoh, siswa yang suka nonton film atau membaca cerita pasti sedikit banyaknya mereka akan berbuat seperti tokoh yang di kagumi dalam cerita itu.

- Pembelajaran Berbantuan Komputer

Media Pembelajaran berbasis komputer, atau bisa disebut pembelajaran berbantuan computer adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Disamping itu computer dapat diprogram agar mampu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar dan memberikan pengukuhan terhadap prestasi belajar peserta didik.

- Pembelajaran berbasis internet

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan computer dan computer pribadi memungkinkan setiap computer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak computer kapan saja dan darimana saja, dibelahan bumi ini untuk mengirim berita. Penggunaan computer sebagai keperluan pembelajaran yang semakin luas terutama pada

Negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan proses belajar akan lebih efektif.

- Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu pula sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang buruk pula

- Bentuk kehidupan masyarakat

Adalah perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Dari uraian diatas salah satu faktor yang mempengaruhi aktifitas belajar tersebut adalah lingkungan tempat tinggal mereka. Kemajuan teknologi yang begitu pesat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar Mahasiswa.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar diatas, maka situasi lingkungan dan hal yang dapat mendukung minat belajar sangat penting dalam mengembangkan aktivitas belajar Mahasiswa itu sendiri. (Slameto, 2003 : 69-72)

## **5. Aktivitas belajar Mahasiswa**

Menurut Abu ahmadi dalam bukunya Psikologi belajar mengatakan bahwa yang termasuk aktivitas belajar adalah;

### **a. Mendengar**

Dalam kehidupan sehari-hari kita bergaul dengan orang lain dalam pergaulan ini terjadi komunikasi verbal berupa percakapan kasus demikian terjadi pula Dalam diskusi seminar, apabila dalam situasi-situasi ini orang yang mendengarkan dengan set tertentu untuk mencapai tujuan belajar, maka orang itu adalah belajar, melalui pendengarannya, ia berinteraksi dengan lingkungan sehingga dirinya bisa berkembang.

### **b. Menulis dan mencatat**

Tidak setiap aktivitas mencatat adalah belajar. Mencatat yang bersifat menuruk, minjiplak, atau mengcopy, tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan set tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar, maka catatan yang menggunakan set tertentu akan dapat dipergunakan sewaktu-waktu tanpa adanya kesulitan. Tanpa menggunakan set belajar maka catatan yang kita buat tidak mencatat apa yang mestinya di catat.

### **c. Membaca**

Seringkali ada orang yang membaca buku pelajaran sambil berbaring santai ditempat tidurnya hanya dengan maksud agar dia bisa

tidur. Membaca semacam ini bukanlah aktivitas belajar. Menurut ilmu jiwa, membaca yang demikian belum dapat dikatakan sebagai belajar. Belajar adalah aktif, dan membaca untuk keperluan belajar hendaknya dilakukan di meja belajar dari pada di tempat tidur.

#### **d. Membuat ringkasan**

Banyak orang yang merasa terbantu dalam belajarnya karena menggunakan ringkasan materi yang dibuatnya, ringkasan ini memang dapat membantu kita dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.

#### **e. Mengingat**

Mengingat dengan maksud agar ingat tentang sesuatu belum termasuk sebagai aktivitas belajar. Mengingat atas didasari kebutuhan serta kesadaran untuk mencapai tujuan belajar lebih lanjut adalah termasuk aktivitas belajar.

#### **f. Berfikir**

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu.

#### **g. Latihan atau praktek**

Latihan atau praktek adalah termasuk aktivitas belajar. Orang yang melaksanakan kegiatan berlatih tentunya sudah mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan yang dapat mengembangkan sesuatu aspek pada dirinya orang yang berlatih atau mempraktek sesuatu tentunya menggunakan

set tertentu sehingga setiap gerakan atau tindakannya terarah pada suatu tujuan. (Abu Ahmadi ,1991:125-129)

## **B. Konsep dan Pengukuran**

### **1. Penggunaan Internet**

Penggunaan internet adalah variabel yang penulis gunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik menggunakan internet sebagai media belajar. Pengukuran penggunaan internet ini dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu sebagai berikut :

#### **a. Intensitas penggunaan internet**

Indikator yang digunakan adalah pertama, intensitas mereka mengakses internet indicator ini digunakan untuk melihat seberapa sering responden menggunakan internet dalam keseharian mereka. Skor “1” jika intensitasnya rendah, skor “2” jika intensitasnya sedang, skor “3” jika tinggi dan skor “4” jika sangat tinggi.

#### **b. Tujuan penggunaan internet**

Indikator kedua adalah tujuan mereka mengakses internet, skor “1” jika hanya iseng, skor “2” jika untuk mencari hiburan, skor “3” jika untuk mencari informasi umum dan skor “4” jika digunakan sebagai media belajar.

#### **c. Penggunaan internet sebagai sumber belajar**

Indikator ketiga adalah seberapa besar minat belajar yang timbul ketika mereka menggunakan internet. Skor “1” jika rendah, skor “2” jika sedang, skor “3” jika tinggi dan skor “4” jika sangat

tinggi. Setelah penskoran dilakukan selanjutnya hasil skor tersebut dijumlahkan yaitu indeks penggunaan internet sebagai media belajar.

## **2. Aktifitas Belajar**

Indikator yang digunakan untuk mengukur aktifitas belajar dicapai adalah lembar pengamatan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Paul B. Diedrich (Sardiman, 2006: 101), yaitu berupa bentuk kegiatan :

### 1) *Visual activities*

- a) Aktif dalam membaca dan mencari materi pelajaran
- b) Aktif dalam memperhatikan gambar, demonstrasi atau materi pelajaran yang disajikan dosen atau teman saat diskusi.

### 2) *Oral activities*

- a) Aktif dalam menyatakan suatu pendapat dalam suatu diskusi atau session tanya jawab saat pembelajaran.
- b) Aktif dalam bertanya dalam kegiatan diskusi atau pelajaran
- c) Aktif dalam memberi saran atau menjawab pertanyaan dalam kegiatan diskusi atau pelajaran
- d) Aktif dalam mempresentasikan materi saat diskusi

### 3) *Listening activities*

- a) Aktifitas dalam mendengarkan percakapan/ penjelasan materi.
- b) Aktifitas dalam diskusi dan pidato.

### 4) *Writing activities*

- a) Aktifitas mencatat atau membuat resume materi pelajaran atau bahan diskusi.

5) *Motor activities*

- a) Aktifitas melakukan uji materi/percobaan/unjuk kerja di depan kelas.

6) *Mental activities*

- a) Aktifitas dalam menanggapi pertanyaan dengan tenang dan fokus
- b) Aktifitas mengingat materi yang telah dipelajari
- c) Aktifitas memecahkan soal, dan menganalisis dengan tenang dan fokus

7) *Emotional activities*

- e) Aktifitas mengikuti pelajaran mahasiswa.
- f) Aktifitas saat presentasi diskusi atau melakukan tanya jawab dalam diskusi.

Indikator aktifitas belajar ini dibagikan berdasarkan keterangan yang diberikan oleh responden dan akan diberikan Skor “1” jika hasil aktifitas menunjukkan rendah, skor “2” jika hasil aktifitas menunjukkan sedang, skor “3” jika hasil aktifitas menunjukkan tinggi dan skor “4” jika hasil aktifitas menunjukkan sangat tinggi. Setelah penskoran dilakukan selanjutnya hasil skor tersebut dijumlahkan yaitu indeks aktifitas belajar.

Berdasarkan uraian tentang konsep pengukuran yang peneliti gunakan untuk mengkaji tentang pengaruh penggunaan internet di kalangan mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah tahun angkatan 2015/2016 IAIN Palangka Raya. Agar lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1 Variabel Independen (X) dan Dependen (Y)**

No	Variabel	Indikator	Ket
1	<b>Independen (X)</b> Penggunaan internet sebagai media belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Intensitas dalam mengakses internet</li> <li>➤ Tujuan mengakses internet</li> <li>➤ Minat belajar ketika menggunakan internet</li> </ul>	5 item 7 item 5 item
2	<b>Dependen (Y)</b> Aktifitas belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Visual activities</li> <li>➤ Oral activities</li> <li>➤ Listening activities</li> <li>➤ Writing activities</li> <li>➤ Motor activities</li> <li>➤ Mental activities</li> <li>➤ Emotional activities</li> </ul>	2 item 4 item 2 item 1 item 1 item 3 item 2 item

### C. Hipotesis Penelitian

Internet sudah menjadi kebutuhan primer bagi mahasiswa akan informasi dapat diperoleh salah satunya melalui internet. Namun, terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kebutuhan akan informasi tersebut tidak dapat dipenuhi oleh mahasiswa.

Permasalahan utama yang menarik dalam penelitian adalah bagaimana pola mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar, sehingga dapat diketahui apakah masih terdapat dampak atau pengaruh baik atau negatif bagi mahasiswa dalam mengakses internet terhadap aktifitas belajar mereka di kelas.

Berdasarkan rangkaian teoritis tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Ha : Ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap aktifitas belajar mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Tahun Angkat 2015/2016
2. Ho : Tidak ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap aktifitas belajar mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Tahun Angkat 2015/2016

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2014: 6) menyatakan bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui atau mengukur keterkaitan antara penggunaan internet dengan aktifitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X), yaitu penggunaan internet (X). Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu aktifitas belajar.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sejak bulan Oktober 2017 sampai dengan Desember 2017 dalam kurun waktu ini peneliti mampu mengumpulkan data penelitian tentang pengaruh penggunaan internet terhadap aktifitas belajar mahasiswa Jurusan FTIK IAIN Palangka Raya.

### **2. Tempat penelitian**

Penulis mengambil tempat penelitian di IAIN Palangka Raya dengan alasan bahwa IAIN merupakan satu-satunya perguruan Tinggi Agama Islam yang berada di Palangka Raya. Sehingga penelitian dapat dilaksanakan secara bebas tanpa terikat oleh waktu.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2008 : 47)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya

tahun angkatan 2015/2016 yang terdiri dari program studi PAI, PGMI, PGRA/PIAUD dan MPI. Sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkatan 2015/2016**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jenis kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	PAI	62	21	41
2	PGMI	32	7	25
3	PGRA / PIAUD	16	0	16
4	MPI	13	5	8
<b>Jumlah</b>		<b>123</b>	<b>33</b>	<b>90</b>

Sumber: Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya

Berdasarkan jumlah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya maka diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu 123 orang terdiri dari 33 mahasiswa putra dan 90 mahasiswa putri.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Nanang Martono, 2011 : 74). Dalam pengambilan sampel penelitian ini peneliti mengutip pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa (1992: 107):

Apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka diambil semua. Selanjutnya jika populasi penelitian lebih dari 100 maka jumlah besarnya sampel yang diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel penelitian 20 % dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian peneliti menggunakan *teknik random sampling* atau sampel acak

yaitu dengan mengumpulkan seluruh populasi penelitian kemudian melakukan pemilihan sampel secara acak (Suharsimi Arikunto, 1992 : 172).

Dengan demikian jumlah populasi mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang berjumlah 123 orang, maka peneliti ambil sebanyak 20 % yaitu 25 orang. Adapun dari hasil pengacakan yang peneliti dapat yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkatan 2015/2016**

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	PAI	12
2	PGMI	7
3	PIAUD	3
4	MPI	3
<b>Jumlah</b>		<b>25 Mahasiswa</b>

Sumber: Tata Usaha FTIK IAIN Palangka Raya

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

##### 1. Angket

Teknik angket yang digunakan penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah angket respon mahasiswa Jurusan FTIK IAIN Palangka Raya terhadap penggunaan internet serta aktifitas belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

## 2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 4
2. S : Setuju Diberi skor 3
3. RG: Ragu-ragu Diberi skor 2
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2006 : 162)

menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan.

#### F. Pengabsahan Instrumen

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarakan kepada responden. Penyebaran jumlah item uji coba angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Jumlah Uji Coba Angket**

No.	Variabel Penelitian	Kisi-kisi Angket	Jumlah Uji Coba Angket
1.	Penggunaan internet	a. Penggunaan internet b. Tujuan penggunaan internet c. Internet sebagai media belajar	5 item 7 item 5 item
2.	Aktifitas belajar	a. Melihat b. Interaksi c. Mendengar d. Menulis e. Motorik f. Mental g. Emosional	2 item 4 item 2 item 1 item 1 item 3 item 2 item
<b>Jumlah Item soal Angket</b>			<b>32 item</b>

Berdasarkan tabel di atas, jumlah item angket soal yang akan diujicobakan adalah sebanyak 32 item.

## **G. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti.

Dari data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan. Penelitian ini tahap analisis data yang dilakukan dengan cara pengecekan dan memberikan nomor pada responden disetiap kuesioner yang telah ada, sehingga pengolahan data terlaksana dengan jumlah yang disesuaikan. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data berikut ini :

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan ujicoba instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Suharsimi Arikunto (2010 :228) menyatakan bahwa tujuan uji coba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas menunjukkan bahwa instrumet tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek.

Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan data tersebut bersifat tetap dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan kenyataannya disebut data valid dan data yang dipercaya disebut dengan data reliabel. Agar dapat diperoleh data yang valid dan reliabel, maka instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur objek yang akan dinilai baik tes atau nontes harus memiliki bukti validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas ini bantuan SPSS v. 17 *For Windows*.

## **2. Uji Normalitas**

Teknik analisis data yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2012 : 24) “Apabila data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik”. Uji Normalitas ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 17*.

## **3. Persentase Perolehan Skor**

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung persentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Kountur* (2005 : 16) sebagai berikut :

$$P \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang diperoleh dari hasil tabulasi data, didalam penelitian ini digunakan penafsiran dengan kriteria yang dikemukakan oleh Nugraha (dalam Hardiandi, 2013: 54) yaitu pada dibawah ini :

**Tabel 3.4 Interpretasi Persentase**

<b>Presentase</b>	<b>Klasifikasi</b>
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Cukup tinggi
60%-69%	Sedang
50%-59%	Rendah
49% ke bawah	Sangat Rendah

Langkah-langkah dalam perhitungannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai indeks minimum = skor minimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- b. Nilai indeks maksimum = skor maksimum X jumlah pernyataan X jumlah responden
- c. Interval = nilai maksimum – nilai minimum
- d. Jarak interval = interval : jenjang
- e. Persentase skor=[(total skor) : nilai maksimum] X 100%

Hasil perhitungan data dianalisis berupa data interval yang kemudian dikonversikan secara kontinu untuk menggambarkan tingkat perolehan di lapangan, yang dapat dilihat pada Grafik 3.1 seperti berikut ini.

Skor Minimum			Skor Maksimum		
Sangat Tidak Kuat	Tidak Kuat	Cukup Kuat	Kuat	Sangat Kuat	
Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor

**Grafik 3.1 Hasil Perhitungan Data Berupa Data Interval**

Setelah melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif maka tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

#### 4. Uji Koefisien Korelasi

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka kemudian dinyatakan dengan koefisien korelasi. Digunakan dengan 2 metode yang pertama manual dan melalui bantuan program SPSS v. 17 For Windows.

Adapun rumus yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" *products moment*

N : *Number of Cases* (Jumlah sampel)

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  : Jumlah Keseluruhan skor X

$\Sigma Y$  : Jumlah Keseluruhan skor Y. (Anas Sudijono, 2010 : 206)

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* ( $r_{xy}$ ) pada umum digunakan pedoman berikut ini :

**Tabel 3.5 Interpretasi Sederhana Korelasi *Product Moment***

Besarnya “r” <i>product moment</i> ( $r_{xy}$ )	Interpretasi:
0,00 s.d 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> , sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,21 s.d 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,41 s.d 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,71 s.d 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>tinggi</i> atau <i>kuat</i>
0,91 s.d 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i>

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah penulis ajukan pada bab II, maka digunakan perbandingan besar “r” yang telah diperoleh melalui proses perhitungan, dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya (db) atau *degrees of freedom* (df) yang rumusnya sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *Degrees of freedom* atau derajat bebas

N = *Number of cases* atau jumlah populasi

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan (Anas Sudijono, 2010 : 194)

Karena teknik analisis korelasi yang penulis bicarakan disini adalah teknik korelasi bivariat, maka nr adalah 2, sebab variabel yang penulis korelasikan hanya dua buah).

Dengan diperolehnya df, maka dapat dicari besarnya nilai “r” product moment atau “r” tabel pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1% kemudian dibandingkan dengan nilai “r” hitung atau  $r_{xy}$ . Jika  $r_{xy}$  sama dengan atau lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara variabel X (penggunaan internet) dan variabel Y (aktifitas belajar) terdapat korelasi positif. Sebaliknya jika  $r_{xy}$  lebih rendah dari pada  $r_{tabel}$ , maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima. Berarti tidak adanya korelasi antara variabel X dengan variabel Y. (Anas Sudijono, 2010 : 195).

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) berdiri berdasarkan PMA RI No. 8 Tahun 2014 Tentang Ortaker IAIN Palangka Raya Pasal 11. FTIK merupakan pengembangan dari Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, berdasarkan Keppres RI No. 11 Tahun 1997 Tentang Pendirian STAIN Palangka Raya yang saat itu terdiri dari 5 Prodi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Fisika (TFS), dan Tadris Biologi (TBG).

Berdasarkan SK Rektor IAIN Palangka Raya, Nomor: 80/2015 pada tanggal 12 Maret 2015 tentang nama Fakultas, Jurusan dan Prodi di lingkungan IAIN Palangka Raya saat ini terbagi ke dalam tiga jurusan, yaitu Jurusan Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Jurusan MIPA. Jurusan Tarbiyah terdiri dari empat Prodi, yaitu Prodi PAI, prodi PGMI, prodi MPI, dan Prodi PGRA. Jurusan Pendidikan Bahasa terdiri dari dua Prodi yaitu Prodi TBI dan Prodi PBA. Sedangkan Jurusan Pendidikan MIPA terdiri dari dua Prodi yaitu Prodi TBG dan Prodi TFS.

Berikut ini peneliti uraikan data lengkap FTIK tahun 2017 di bawah ini:

**Tabel 4.1 Data Profil FTIK tahun 2017**

Berdiri	2014
Alamat	Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre No. 24 Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111 Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : iain-palangkaraya@kemenag.go.id Website : http://ftik.iain-palangkaraya.ac.id
Dekan	Drs. Fahmi, M.Pd
Jurusan	3 Jurusan
Program Studi	1. Jurusan Tarbiyah: 4 Prodi 2. Jurusan Bahasa: 2 Prodi 3. Jurusan MIPA: 2 Prodi
Dosen	Tetap PNS: 60 Tetap Bukan PNS: 5
Staf Kependidikan	7
Mahasiswa Aktif	1303 orang

## 2. Jurusan Tarbiyah

Terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palangka Raya, berikut ini peneliti uraikan sedikit gambaran umum mengenai jurusan Tarbiyah.

Jurusan Tarbiyah merupakan cabang keilmuan pendidikan dari FTIK yang mengkhususkan diri pada bidang pendidikan mata pelajaran agama Islam. Jurusan ini memiliki 4 (empat) program studi yaitu :

- a. Program Studi PAI
- b. Program Studi MPI
- c. Program Studi PGMI
- d. Program Studi PGRA/PIAUD

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. VISI**

Jurusan Yang Unggul Dalam Mewujudkan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Yang Profesional Dan Islami

#### **b. MISI**

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Dan Pembelajaran Di Bidang Pendidikan Islam Secara Professional Yang Memiliki Komitmen Terhadap Nilai Islam;
- 2) Melaksanakan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Keislaman Dan Pendidikan Islam
- 3) Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai Dengan Bidang Pendidikan Islam Yang Berbasis Penelitian
- 4) Menjalin Kerjasama Dengan Instansi Di Bidang Pendidikan Islam

### **4. Sample penelitian**

Pengumpulan data mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang terdiri dari 4 program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA/PIAUD) berjumlah sebanyak 123 mahasiswa yang terdiri dari 62 mahasiswa PAI kelas A dan B, 32 mahasiswa PGMI, 16 orang mahasiswa PGRA/PIAUD dan 13 orang mahasiswa dari MPI.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka 20 % peneliti ambil menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling yang peneliti lakukan, maka didapat responden berikut ini:

**Tabel 4.2 Sampel Penelitian**

No	No Urut Acak	Nama Mahasiswa	Prodi / Kelas	Keterangan
1	7	BB	PAI / Kelas A	subjek 1
2	16	SH	PAI / Kelas A	subjek 2
3	18	R	PAI / Kelas A	subjek 3
4	25	MZ	PAI / Kelas A	subjek 4
5	29	RA	PAI / Kelas B	subjek 5
6	34	JR	PAI / Kelas B	subjek 6
7	40	DAA	PAI / Kelas B	subjek 7
8	43	FMS	PAI / Kelas B	subjek 8
9	49	SN	PAI / Kelas B	subjek 9
10	52	TN	PAI / Kelas B	subjek 10
11	58	MS	PAI / Kelas B	subjek 11
12	61	NH	PAI / Kelas B	subjek 12
13	67	Am	PGMI / Kelas A	subjek 13
14	76	TA	PGMI / Kelas A	subjek 14
15	78	WS	PGMI / Kelas A	subjek 15
16	83	DUL	PGMI / Kelas A	subjek 16
17	85	FH	PGMI / Kelas A	subjek 17
18	89	JH	PGMI / Kelas A	subjek 18
19	94	NS	PGMI / Kelas A	subjek 19
20	98	E	MPI / Kelas A	subjek 20
21	103	NA	MPI / Kelas A	subjek 21
22	107	QA	MPI / Kelas A	subjek 22
23	112	RF	PGRA/PIAUD /	subjek 23
24	121	HN	PGRA/PIAUD /	subjek 24
25	123	QN	PGRA/PIAUD /	subjek 25

Dari data tersebut diatas diketahui yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 25 orang yang terdiri dari 4 orang mahasiswa dari PAI kelas A, 8 orang mahasiswa dari PAI kelas B, 7 orang mahasiswa dari

PGMI, 3 orang mahasiswa dari MPI dan 3 orang mahasiswa dari PGRA/PIAUD.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh penggunaan internet pengaruh penggunaan internet terhadap aktivitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palangka Raya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan internet dalam meningkatkan aktifitas belajar pada mahasiswa jurusan Tarbiyah semester V. Dalam penelitian ini, diambil sebanyak 25 orang mahasiswa atau sebesar 20 % dari 123 jumlah mahasiswa jurusan Tarbiyah yang terdiri dari 4 program studi yaitu PAI, MPI PIAUD/PGRA dan PDMI. Sampel penelitian yang telah ditetapkan berdasarkan *random sampling*.

Berikut hasil pengumpulan data mengenai pengaruh Internet Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Palangka Raya:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang nantinya tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen.

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan yang berjumlah 17 soal terkait penggunaan internet sebagai media belajar valid. Sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Uji Validitas Angket Penggunaan Internet**

No Item	r Hitung	r Tabel	Kualifikasi
1	0.806	0,396	Valid
2	0.604	0,396	Valid
3	0.604	0,396	Valid
4	0.607	0,396	Valid
5	0.509	0,396	Valid
6	0.537	0,396	Valid
7	0.649	0,396	Valid
8	0.676	0,396	Valid
9	0.764	0,396	Valid
10	0.557	0,396	Valid
11	0.557	0,396	Valid
12	0.697	0,396	Valid
13	0.539	0,396	Valid
14	0.736	0,396	Valid
15	0.853	0,396	Valid
16	0.763	0,396	Valid
17	0.763	0,396	Valid

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa apabila  $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel uji r maka soal tersebut valid dalam hal ini t tabel dengan  $N = 25$  dan  $\alpha = 0.05$  adalah 0,396. Dari hasil uji validitas angket dapat diambil kesimpulan bahwa dari 17 soal yang telah dibuat oleh peneliti untuk angket soal penggunaan internet, maka semua soal adalah valid.

Adapun uji Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan bantuan Spss V.17 for Windows, maka didapat hasil berikut ini:

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	2

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik cronbach alpha dengan nilai konstanta 0,838 untuk melihat apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak digunakan r tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika r hitung > dari r tabel, maka instrumen yang digunakan reliabel. Dari N=25 pada  $\alpha=5\%$  adalah 0,396, dan berdasarkan pengujian SPSS nilai koefisien alpha sebesar 0,838 dengan demikian r hitung > r tabel atau  $0,838 > 0,396$ , maka instrumen angket penggunaan internet yang digunakan dinyatakan reliabel.

## 2. Penggunaan Internet

Pengumpulan data penggunaan internet ini, maka ada beberapa data yang peneliti lakukan dalam penggaliannya yaitu indikator angket tersebut adalah penggunaan internet, tujuan penggunaan internet dan internet sebagai sumber belajar. Berikut ini peneliti uraikan hasil pengumpulan data oleh peneliti :

### a. Penggunaan Internet

Pengumpulan data angket penggunaan internet pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa yang

telah memiliki / dan memakai fasilitas jaringan internet, menunjukkan bahwa :

**Tabel 4.4 Memiliki Jaringan Internet**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Punya smartphone dengan menggunakan WIFI/Memasang jaringan internet sendiri	0	4	0%	Amat tinggi
2	Punya tapi melalui Handphone /smartphone	25	3	100%	Tinggi
3	Punya dengan menggunakan modem	0	2	0%	Cukup
4	Tidak punya sama sekali	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data tersebut diketahui bahwa ada 25 mahasiswa yang telah memiliki jaringan internet adapun penggunaan jaringan internet yang digunakan adalah handphone/smartphone sebanyak 25 orang. Diketahui dari data tersebut maka kepemilikan jaringan internet melalui media smartphone sudah menjadi trend atau bisa disebut sebagai kebutuhan primer, sebab selain penggunaan jaringan internet, smartphone sudah menjadi alat komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh kalangan mahasiswa.

Adapun terkait dengan intensitas penggunaan fasilitas jaringan internet pada angket selanjutnya menunjukkan bahwa :

**Tabel 4.5 Menghabiskan Waktu Untuk Mengakses Internet**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Lebih dari 12 jam	23	4	92%	Amat tinggi
2	6 – 12 jam	2	3	8%	Tinggi
3	3 – 6 jam	0	2	0%	Cukup
4	Kurang dari 3 jam	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari tabel di atas diketahui bahwa mahasiswa yang menggunakan internet kurang lebih dari 12 jam sebanyak 23 orang atau sebesar 92%, 6 sampai dengan 12 jam sebanyak 2 orang atau sebesar 8 %. Sedangkan intensitas penggunaan jaringan internet 3 sampai 6 jam atau kurang dari 3 jam tidak ada.

Dari data ini diketahui bahwa penggunaan jaringan internet pada kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki intensitas yang sangat tinggi dari data tersebut diketahui hampir seluruh mahasiswa menggunakan fasilitas jaringan internet 12 jam lebih.

Selanjutnya pada angket berikut ini biaya yang dikeluarkan oleh mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk menikmati fasilitas internet diketahui :

**Tabel 4.6 Biaya Internet Yang Anda Habiskan Selama Satu Bulan**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	> 110ribu	4	4	16%	Amat tinggi
2	81 – 110ribu	4	3	16%	Tinggi
3	51- 80ribu	0	2	0%	Cukup
4	< 50ribu	17	1	68%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data tabel diatas maka diketahui bahwa biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa untuk menikmati fasilitas jaringan internet yaitu lebih dari Rp. 110.000,- sebanyak 4 orang atau sebesar 16%, sebesar Rp. 81.000,- sampai dengan Rp. 110.000,- sebanyak 4 orang atau sebesar 16 %, sebesar Rp. 51.000,- sampai dengan Rp. 80.000,- tidak ada dan kurang dari Rp. 50.000,- sebanyak 17 orang atau sebesar 68%.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa pengeluaran yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk menikmati fasilitas jaringan internet bervariasi ada yang diatas Rp. 110.000, ada yang kisaran Rp. 80.000 s.d Rp. 100.000,-, namun mayoritas menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengeluarkan biaya kurang dari Rp. 50.000.

Adapun media yang sering menjadi pilihan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menggunakan fasilitas jaringan internet yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Media Untuk Mengakses Internet**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Handphone/Smartphone	24	4	96%	Amat tinggi
2	Modem/wifi berbayar (jaringan internet berbayar, speedy, dll)	0	3	0%	Tinggi
3	Warnet	1	2	4%	Cukup
4	Fasilitas wifi gratis	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data tersebut diatas maka diketahui bahwa media yang sering digunakan oleh kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan melalui handphone/smartphone sebanyak 24 orang

atau sebesar 96%, penggunaan internet melalui media komputer (modem atau wifi berbayar) 1 orang atau sebesar 4%, sedangkan penggunaan jaringan internet melalui warnet atau fasilitas wifi gratis tidak ada.

Adapun waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mengakses jaringan internet sebagai sumber belajar atau mencari bahan perkuliahan diketahui pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Waktu Yang Anda Butuhkan Dalam Mengakses Internet Untuk Keperluan Pembelajaran**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Lebih dari 12 jam	0	4	0%	Amat tinggi
2	6-12 jam	5	3	20%	Tinggi
3	3-6 jam	11	2	44%	Cukup
4	Kurang dari 3 jam	9	1	36%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data yang dikumpulkan diketahui bahwa intensitas penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran baik itu mencari materi pengayaan, memenuhi tugas kuliah dan berbagai kegiatan pembelajaran yang butuhkan diketahui bahwa penggunaan lebih dari 12 jam tidak ada, penggunaan 6 sampai dengan 12 jam sebanyak 5 orang atau sebesar 20%, penggunaan 3 sampai 6 jam sebanyak 11 orang atau sebesar 44% dan penggunaan kurang dari 3 jam sebanyak 9 orang atau sebesar 36%.

Berdasarkan data tersebut fasilitas internet yang digunakan oleh mahasiswa untuk mengakses materi atau kebutuhan dalam perkuliahan bervariasi, namun secara keseluruhan rata-rata penggunaan internet untuk kegiatan pembelajaran dibutuhkan  $\pm$  3 jam.

## b. Tujuan Penggunaan Internet

Internet adalah media yang kaya dengan sumber belajar, namun disamping itu media internet juga menawarkan bagi penggunaannya untuk keperluan, hiburan, bisnis dan bahkan pada juga memiliki dampak yang negatif. Sebab penggunaan media internet tidak bisa dibatasi kecuali dengan kesadaran penggunaannya untuk menggunakan media ini sebaik mungkin.

Berikut ini peneliti sajikan data hasil pengumpulan angket mengenai tujuan penggunaan internet pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (PAI, PGMI, MPI dan PGRA) dalam menggunakan jaringan internet. Internet sebagai media hiburan adapun data yang telah dikumpulkan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Menggunakan Jaringan Internet Sebagai Hiburan (Game Online, Streaming Dll)**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat jarang	7	4	28%	Amat tinggi
2	Jarang	2	3	8%	Tinggi
3	Sering	4	2	16%	Cukup
4	Sering sekali	12	1	48%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Data hasil angket penggunaan internet sebagai hiburan diketahui yang sangat jarang menggunakan sebanyak 7 orang atau sebesar 28%, jarang menggunakan sebanyak 2 orang atau sebesar 8%, sering menggunakan sebanyak 4 orang atau sebesar 16 % dan yang sering sekali menggunakan internet sebagai hiburan sebanyak 12orang atau 48%.

Dari data hasil angket diatas diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan lebih banyak menggunakan internet sebagai media belajar sebanyak 9 atau sebesar 36% atau orang yang sangat jarang menggunakan media internet sebagai hiburan. Sedangkan data penggunaan internet sebagai sosial media seperti penggunaan aplikasi facebook, instagram, twiter dan lainnya menunjukkan hasil berikut ini :

**Tabel 4.10 Menggunakan Jaringan Internet Sebagai Media Sosial (facebook, instagram, twiter dll)**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat jarang	3	4	12%	Amat tinggi
2	Jarang	4	3	16%	Tinggi
3	Sering	18	2	72%	Cukup
4	Sering sekali	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket diketahui bahwa penggunaan internet untuk kegiatan sosial media seperti penggunaan aplikasi facebook, instagram, twiter dan lainnya yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 12% sangat jarang menggunakan, sebanyak 4 orang atau sebesar 16 % jarang menggunakan, sebanyak 18 orang atau sebesar 72 % yang sering menggunakan internet untuk media sosial sedangkan penggunaan sering sekali tidak ada.

Dari data diatas diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menggunakan internet untuk kegiatan sosial media yaitu 72 % sedangkan yang benar-benar jarang menggunakan hanya 12%. Menunjukkan bahwa pemanfaatan jaringan internet menjadi faktor penggunaannya adalah sosial media.

Adapun data mengenai penggunaan internet sebagai bahan informasi baik itu bersifat untuk bisnis atau pemasaran atau penggalan data informasi yang bersifat umum, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11 Menggunakan Jaringan Internet Sebagai Untuk Mencari Informasi Umum / Berita**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat jarang	0	4	0%	Amat tinggi
2	Jarang	22	3	88%	Tinggi
3	Sering	3	2	12%	Cukup
4	Sering sekali	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100%</b>	

Berdasarkan data hasil angket mengenai penggunaan fasilitas internet untuk mencari informasi umum atau berita yaitu penggunaan sering sekali tidak ada, sering menggunakan internet untuk mencari informasi umum/berita sebanyak 22 orang atau sebesar 88%, jarang menggunakan internet untuk mencari informasi umum atau berita sebanyak 3 orang atau sebesar 12 % sedangkan yang sangat jarang tidak ada.

Dari data tersebut diketahui bahwa salah satu tujuan penggunaan internet adalah untuk mencari informasi umum atau berita mayoritas mahasiswa menjawab sering. Hal ini disebabkan informasi umum merupakan pengetahuan umum untuk mengetahui sejauh mana perkembangan di Indonesia pada khususnya.

Adapun data hasil angket mengenai penggunaan internet untuk keperluan belajar atau mengerjakan tugas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12 Menggunakan Jaringan Internet Untuk Keperluan Belajar Dan Mengerjakan Tugas Kampus**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	2	4	8%	Amat tinggi
2	Sering	21	3	84%	Tinggi
3	Jarang	2	2	8%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang menggunakan fasilitas internet untuk keperluan belajar dan mengerjakan tugas yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 8 % mengatakan sering sekali, sebanyak 21 orang atau sebesar 84% mahasiswa mengatakan sering, sebanyak 2 orang atau sebesar 8% mengatakan jarang dan tidak ada untuk sangat jarang atau tidak pernah.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tujuan penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan, mayoritas menggunakan internet untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran khusus untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh dosen.

Adapun situs atau website yang menjadi favorit oleh kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13 Situs Favorit Anda di Dunia Maya**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Forum/website yang bersifat edukatif	2	4	8%	Amat tinggi
2	Forum online	3	3	12%	Tinggi
3	Sosial media	4	2	16%	Cukup
4	Game online	16	1	64%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data hasil pengumpulan angket mengenai situs atau website yang menjadi favorit mahasiswa yaitu untuk website yang bersifat edukatif sebanyak 2 orang atau 8%, forum online atau media (berita, bisnis2 dll) 3 atau sebesar 12%, untuk website sosial media sebanyak 4 orang atau sebesar 16% dan untuk situs game online sebanyak 16 atau sebesar 64 %.

Dari data tersebut diatas diketahui bahwa tingkat penggunaan internet di kalangan mahasiswa masih didominasi penggunaan untuk hiburan diketahui yaitu 20 orang masih menggunakan internet sebagai hiburan, sedangkan 5 orang lainnya menggunakan internet untuk forum edukatif.

Adapun penggunaan fasilitas internet sebagai sarana belajar maka dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14 Menggunakan Internet Sebagai Sarana Belajar**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat Perlu	0	4	0%	Amat tinggi
2	Perlu	17	3	68%	Tinggi
3	Cukup perlu	7	2	28%	Cukup
4	Tidak perlu	1	1	4%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data tabel diatas diketahui penggunaan internet sebagai sarana belajar sebanyak 17 orang atau sebesar 68% mengatakan perlu, mengatakan cukup perlu sebanyak 7 orang atau sebesar 28% dan 1 orang atau sebesar 4% mengatakan tidak perlu.

Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa penggunaan internet sebagai sarana belajar menjadi kebutuhan bagi mahasiswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Adapun penggunaan internet untuk mencari keterangan atau penjelasan lebih rinci dari penyampaian oleh dosen pada saat pembelajaran, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.15 Browsing Untuk Mencari Penjelasan Yang Lebih Baik**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat Sering	2	4	8%	Amat tinggi
2	Sering	18	3	72%	Tinggi
3	Kadang-kadang	4	2	16%	Cukup
4	Tidak pernah	1	1	4%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket mengenai penggunaan internet untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang telah disajikan oleh dosen pada saat perkuliahan, maka respon mahasiswa yang mengatakan sangat sering sebanyak 2 orang atau sebesar 8%, yang mengatakan sering sebanyak 18 orang atau sebesar 72%, yang mengatakan kadang-kadang sebanyak 4 orang atau sebesar 16% dan 1 orang atau sebesar 4% ada yang mengatakan tidak pernah.

Dari data tersebut diketahui bahwa tingkat penggunaan internet selain digunakan untuk hiburan dan aktifitas lainnya juga memiliki fungsi

digunakan untuk memberikan materi pengayaan agar mempermudah mahasiswa memahami materi yang diberikan.

### c. Internet Sebagai Sumber Belajar

Pada indikator ini angket nomor 13 sampai dengan 17 memfokuskan penggunaan fasilitas inter sebagai sumber belajar oleh mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. Berikut ini peneliti uraikan data hasil penggunaan internet.

Berikut ini peneliti uraikan data tentang persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap internet yaitu mengenai pembelajaran melalui internet lebih menjadi pilihan dibanding mencari bahan di perpustakaan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16 Belajar Melalui Internet Memudahkan Anda Memahami Materi Pelajaran Ketimbang Belajar Menggunakan Buku Teks**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat setuju	3	4	12%	Amat tinggi
2	Setuju	16	3	64%	Tinggi
3	Kurang setuju	5	2	20%	Cukup
4	Tidak setuju	1	1	4%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data hasil angket tersebut maka diketahui bahwa belajar melalui internet lebih memudahkan dari pada harus mencari bahan di perpustakaan mahasiswa yang mengatakan sangat setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 12%, yang mengatakan setuju sebanyak 16 orang atau sebesar 64%, mengatakan kurang setuju sebanyak 5 orang atau sebesar 20% sedangkan yang mengatakan tidak setuju 1 orang atau sebesar 4%.

Dari data hasil ini diketahui bahwa tingkat penggunaan internet sebagai sumber belajar dibandingkan memilih untuk menggunakan perpustakaan sangat besar hanya ada 6 orang mahasiswa diantaranya yang mengatakan kurang dan tidak setuju. Hal ini tentu memiliki dampak pada minat baca di perpustakaan.

Adapun tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan internet untuk memecahkan suatu masalah atau tugas belajar maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.17 Internet Dapat Memecahkan Masalah Belajar Anda**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat setuju	3	4	12%	Amat tinggi
2	Setuju	17	3	68%	Tinggi
3	Kurang setuju	4	2	16%	Cukup
4	Tidak setuju	1	1	4%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data angket tersebut mengenai penggunaan internet untuk memecahkan suatu masalah sebanyak 3 orang atau sebesar 12% mengatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang atau sebesar 68% mengatakan setuju, sebanyak 4 orang atau sebesar 16% mengatakan kurang setuju dan sebanyak 1 orang atau sebesar 4% mengatakan tidak setuju sama sekali.

Dari data tersebut maka dapat diketahui internet juga menjadi solusi dalam pembelajaran bagi mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan hal ini ditunjukkan pada data tersebut mayoritas mahasiswa mengatakan setuju dan menggunakan internet untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran.

Adapun pendapat mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengenai pembelajaran lebih menyenangkan bila menggunakan internet, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.18 Internet Merupakan Media Belajar Yang Menyenangkan**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat setuju	3	4	12%	Amat tinggi
2	Setuju	20	3	80%	Tinggi
3	Kurang setuju	1	2	4%	Cukup
4	Tidak setuju	1	1	4%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data hasil angket mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah media yang sangat menyenangkan diketahui yaitu mahasiswa yang mengatakan sangat setuju sebanyak 3 orang atau sebesar 12% dan mahasiswa yang mengatakan setuju sebanyak 20 orang atau sebanyak 80 % dan 1 orang atau sebesar 4% mengatakan mengatakan kurang setuju dan sebanyak 1 orang atau sebesar 4% tidak setuju.

Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar yang menyenangkan sangat besar yaitu hampir seluruh mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengatakan setuju bahwa internet adalah media belajar yang mengasyikkan. Adapun tanggapan mahasiswa mengenai internet adalah media belajar yang sangat efektif dalam mencari bahan atau materi kampus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.19 Internet Merupakan Media Belajar Yang Efektif Untuk Memperoleh Informasi Seputar Materi Pelajaran di Kampus**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat setuju	2	4	8%	Amat tinggi
2	Setuju	21	3	84%	Tinggi
3	Kurang setuju	2	2	8%	Cukup
4	Tidak setuju	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data tersebut diketahui bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar yang efektif untuk mencari bahan atau materi pelajaran di kampus diketahui 2 orang atau sebesar 8 % mengatakan sangat setuju, sebanyak 21 atau sebesar 84% mengatakan setuju dan sebanyak 2 orang atau sebesar 8% mengatakan kurang setuju bahwa internet adalah media yang efektif dalam pencarian bahan atau materi yang mereka perlukan. Terlepas dari itu semua internet memang memiliki kelebihan dalam pencarian materi yang diperlukan oleh setiap mahasiswa sehingga tidak begitu banyak membuang waktu.

Adapun data mengenai penggunaan internet lebih sering dibandingkan mencari bahan atau buku teks untuk keperluan belajar, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20 Lebih Sering Menggunakan Internet Dibandingkan Buku Teks Untuk Keperluan Belajar**

No	Kategori	Jumlah	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sangat setuju	2	4	8%	Amat tinggi
2	Setuju	21	3	84%	Tinggi
3	Kurang setuju	2	2	8%	Cukup
4	Tidak setuju	0	1	0%	Rendah
<b>JUMLAH</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data tersebut diketahui bahwa penggunaan internet lebih menjadi pilihan utama dibanding mencari materi dari buku teks diketahui 2 orang atau sebesar 8% mengatakan sangat setuju, sebanyak 21 atau sebesar 84% mengatakan setuju dan sebanyak 2 orang atau sebesar 8% mengatakan kurang setuju. Hal ini dapat diketahui bahwa pola mahasiswa dalam pembelajaran dengan ditunjangnya media internet ini lebih banyak memilih menggunakan internet terlebih dahulu sebelum mencari bahan buku teks.

Demikian hasil paparan data angket penggunaan internet pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, agar lebih rinci berikut ini data hasil rekapitulasi data angket penggunaan internet:

**Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya**

No	Inisial	Aktifitas Penggunaan Internet															% Skor	Kualifikasi			
		Penggunaan					Tujuan							Sumber belajar							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3			4	5	
1	BB	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	88	Tinggi
2	SH	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	81	Tinggi
3	R	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	Rendah
4	MZ	3	4	1	4	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
5	RA	3	4	1	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
6	JR	3	4	1	4	2	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	65	Sedang
7	DAA	3	4	1	4	2	1	2	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	75	Cukup tinggi
8	FMS	3	4	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60	Sedang
9	SN	3	4	1	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	44	Sangat rendah
10	TN	3	4	1	4	1	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	63	Sedang
11	MS	3	4	1	4	1	1	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	63	Sedang
12	NH	3	4	1	4	1	1	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	66	Sedang
13	Am	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	79	Cukup tinggi
14	TA	3	4	1	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	66	Sedang
15	WS	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72	Cukup tinggi
16	DUL	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang
17	FH	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	78	Cukup tinggi
18	JH	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang
19	NS	3	4	1	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
20	E	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	72	Cukup tinggi
21	NA	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang
22	QA	3	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	78	Cukup tinggi
23	RF	3	4	1	4	1	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	69	Sedang
24	HN	3	4	1	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
25	QN	3	4	1	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	68	Sedang
Total Rata-rata		3	3.9	1.8	3.9	1.8	1.9	2.4	2.8	3	1.8	2.6	2.8	2.8	2.8	3	3	3	3	68.3	Sedang

Keterangan :

Persentase	Klasifikasi
90%-100%	: Sangat Tinggi
80%-89%	: Tinggi
70%-79%	: Cukup tinggi
60%-69%	: Sedang
50%-59%	: Rendah
49% ke bawah	: Sangat Rendah

Berdasarkan data rekapitulasi hasil angket penggunaan internet diatas bahwa intensitas penggunaan inter baik pada penggunaan, tujuan dan penggunaannya sebagai sumber belajar diketahui terdapat 2 orang mahasiswa dengan kategori tinggi, 6 orang mahasiswa cukup tinggi dan 15 orang lainnya pada kategori sedang, 1 orang rendah dan 1 orang sangat rendah. Adapun rata-rata keseluruhan data angket penggunaan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkat 2015/2016 sebesar 68,3 atau dengan kategori sedang.

**3. Aktifitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**a. Aktifitas melihat**

Ada 2 item penilaian aktifitas belajar yang peneliti gunakan dalam yaitu : mencari dan membaca materi pelajaran dan aktif dalam memperhatikan penjelasan, demonstrasi, gambar atau percobaan yang dilakukan oleh dosen atau teman saat pelaksanaan diskusi.

Berikut ini data hasil pengumpulan data tentang aktifitas melihat pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu membaca atau mencari materi pelajaran yaitu pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.22 Aktifitas Membaca dan Mencari Materi Pelajaran**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	2	4	8%	Amat tinggi
2	Sering	20	3	80%	Tinggi
3	Jarang	3	2	12%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data hasil angket diatas maka diketahui bahwa aktifitas mahasiswa pada aspek melihat yaitu membaca dan mencari materi pelajaran diketahui bahwa 2 orang atau sebesar 8% menyatakan sering sekali melakukan aktifitas tersebut, sebanyak 20 orang atau sebesar 80% menyatakan sering, sebanyak 3 orang atau sebesar 12% menyatakan jarang melakukan aktifitas membaca dan mencari materi pelajaran.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam membaca dan mencari bahan atau materi ajar masih mendominasi yaitu sebanyak 22 orang mahasiswa aktif dalam membaca dan 3 lainnya menyatakan jarang.

Adapun aktifitas mahasiswa dalam memperhatikan gambar, atau demonstrasi yang tunjukkan oleh dosen atau teman saat presentasi maka didapat hasil berikut ini:

**Tabel 4.23 Aktifitas Memperhatikan Gambar, Demonstrasi Atau Materi Pelajaran Yang Disajikan Dosen Atau Teman Saat Diskusi**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	4	4	16%	Amat tinggi
2	Sering	18	3	72%	Tinggi
3	Jarang	3	2	12%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Data hasil angket diatas menunjukkan bahwa aktifitas mahasiswa dalam memperhatikan demonstrasi atau peraga yang ditunjukkan oleh dosen atau teman saat presentasi menunjukkan sebanyak 4 orang atau sebesar 16% menyatakan sering sekali,

sebanyak 18 orang atau sebesar 72% menyatakan sering, sebanyak 3 orang atau sebesar 12.

Dengan demikian diketahui bahwa ada beberapa mahasiswa yang aktif dalam memperhatikan demonstrasi yang disajikan oleh dosen atau teman saat presentasi yaitu sebanyak 22 orang dan yang perhatiannya masih rendah sebanyak 3 orang.

#### **b. Aktifitas berbicara**

Aktifitas bicara merupakan salah satu aktifitas fisik yang menunjukkan bahwa minat dan bakat mampu disalurkan dengan mengajukan suatu pendapat atau kritik terhadap suatu persoalan atau masalah. Berikut ini data hasil yang peneliti kumpulkan mengenai aktifitas berbicara pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Data terkait dengan aktifitas menyatakan suatu pendapat dalam diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.24 Aktifitas Menyatakan Suatu Pendapat Dalam Diskusi**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	6	4	24%	Amat tinggi
2	Sering	14	3	56%	Tinggi
3	Jarang	5	2	20%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket aktifitas mahasiswa dalam menyatakan suatu pendapat dalam diskusi menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang atau sebesar 24% menyatakan sering sekali, sebanyak 14 orang atau sebesar 56 % menyatakan sering dan sebanyak 5 orang atau sebesar

20% menyatakan jarang aktif dalam menyatakan suatu pendapat di dalam diskusi.

Dari data tersebut menggambarkan bahwa ada beberapa siswa yang sangat aktif dalam mengungkapkan pendapat yaitu sebanyak 20 orang dan 5 orang lainnya masih jarang atau kurang aktif. Adapun data hasil angket mengenai aktifitas bertanya oleh mahasiswa maka dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.25 Aktifitas Bertanya diskusi atau saat pembelajaran**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	4	4	16%	Amat tinggi
2	Sering	17	3	68%	Tinggi
3	Jarang	4	2	16%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data angket diatas diketahui bahwa mahasiswa aktif dalam bertanya saat diskusi atau pembelajaran yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 16% menyatakan sering sekali, sebanyak 17 orang atau sebesar 68 % menyatakan sering dan 4 orang atau sebesar 16 % menyatakan jarang dalam bertanya saat pembelajaran atau diskusi.

Dari data tersebut maka diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menunjukkan aktifitas bertanya lebih tinggi yaitu sebanyak 21 orang aktif dalam bertanya dan 4 orang yang jarang. Adapun data mengenai aktifitas memberikan saran atau memberikan jawaban dan menjawab dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.26 Aktifitas Memberikan Saran Dan Menjawab**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	6	4	24%	Amat tinggi
2	Sering	10	3	40%	Tinggi
3	Jarang	8	2	32%	Cukup
4	Sangat jarang	1	1	4%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data diatas diketahui bahwa aktifitas menjawab dan memberikan saran pada saat diskusi sebanyak 6 orang atau sebesar 24% mengatakan sering sekali, 10 orang atau sebesar 40% mengatakan sering, sebanyak 8 orang atau sebesar 32% mengatakan jarang dan sebanyak 1 orang atau sebesar 4% mengatakan sangat jarang.

Berdasarkan data hasil tersebut menggambarkan bahwa aktifitas pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang aktif dalam memberikan saran dan menjawab pertanyaan pada saat diskusi diketahui sebanyak 16 orang dan jarang dan sangat jarang sebanyak 9 orang. Adapun aktifitas dalam mempresentasikan makalah atau diskusi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.27 Aktifitas Presentasi Diskusi**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	4	4	16%	Amat tinggi
2	Sering	13	3	52%	Tinggi
3	Jarang	8	2	32%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket mengenai aktifitas mempresentasikan makalah atau diskusi diketahui sebanyak 4 orang atau sebesar 16%

mengatakan sering sekali, 13 orang atau sebesar 52% mengatakan sering, dan sebanyak 8 orang atau sebesar 32% mengatakan jarang.

Berdasarkan data diatas maka diketahui bahwa aktifitas siswa berbicara dalam kegiatan presentasi makalah atau diskusi memiliki tingkat aktifitas yang berbeda-beda yang benar-benar aktif dalam kegiatan ini sebanyak 4 orang dan aktif sebanyak 13 orang dan 8 orang masih jarang atau kurang aktif dalam presentasi makalah atau diskusi.

### c. Aktifitas mendengar

Aktifitas mendengar adalah bentuk kegiatan yang dilakukan saat menyerap materi pelajaran diuraikan, baik itu menyimak penjelasan yang dipaparkan oleh dosen maupun mendengarkan presentasi teman saat diskusi. Berikut ini peneliti paparkan data mengenai aktifitas mendengar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.28 Aktifitas Mendengarkan Penjelasan Materi**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	4	4	16%	Amat tinggi
2	Sering	19	3	76%	Tinggi
3	Jarang	2	2	8%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket di atas diketahui bahwa aktifitas mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh dosen menunjukkan data sebanyak 4 orang atau sebesar 16% mengatakan sering sekali,

sebanyak 19 orang atau sebesar 76% dan sebanyak 2 orang atau sebesar 8% mengatakan jarang mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh dosen pada saat pembelajaran.

Data hasil angket mengenai aktifitas mendengarkan penjelasan dari dosen pada saat pembelajaran terdapat 4 orang yang benar-benar fokus memperhatikan dan mendengarkan penjelasan yang diberikan dosen, dan 19 orang mahasiswa sering dan 2 orang lainnya masih jarang.

Adapun data hasil angket mengenai aktifitas mendengarkan presentasi pada saat diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.29 Aktifitas Mendengarkan Presentasi Diskusi**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	4	4	16%	Amat tinggi
2	Sering	18	3	72%	Tinggi
3	Jarang	3	2	12%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data aktifitas mendengarkan presentasi materi yang disajikan oleh teman pada saat diskusi diketahui sebanyak 4 orang atau sebesar 16% mengatakan sering sekali, sebanyak 18 orang atau sebesar 72% dan sebanyak 3 orang atau sebesar 12% mengatakan jarang mendengarkan penjelasan pada saat presentasi yang disajikan oleh teman.

Data hasil angket mengenai aktifitas mendengarkan presentasi materi menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengatakan

mendengarkan yaitu sebanyak 22 orang dan 3 lainnya menyatakan jarang.

Dari data keseluruhan aktifitas mendengarkan ini dapat diketahui secara garis besar ada terdapat 22 mahasiswa yang aktif dan 3 lainnya kurang mendengarkan penjelasan materi atau presentasi yang dipaparkan oleh teman pada saat diskusi.

#### d. Aktifitas mencatat

Aktifitas mencatat merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan ketika mahasiswa ingin mengulang dan mencoba mengingat materi yang disampaikan, mencatat di kalangan mahasiswa bukan lagi suatu kewajiban seperti yang dilaksanakan pada pembelajaran pada masa di sekolah. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk tidak mencatat atau mencatatnya hal ini tergantung pada inisiatif dan ketanggapan mahasiswa dalam proses pembelajaran

Berikut ini peneliti uraikan data hasil angket mengenai aktifitas mencatat atau membuat resume pelajaran pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya:

**Tabel 4.30 Aktifitas Mencatat atau Membuat Resume Materi Pelajaran**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	7	4	28%	Amat tinggi
2	Sering	12	3	48%	Tinggi
3	Jarang	6	2	24%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data diatas diketahui bahwa aktifitas mencatat atau membuat resume materi pelajaran yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 28% mengatakan sering sekali, 12 orang atau sebesar 48% mengatakan sering dan 6 orang atau sebesar 24% mengatakan jarang.

Berdasarkan data tersebut maka diketahui bahwa aktifitas mencatat atau membuat resume materi pelajaran pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya secara keseluruhan yang aktif yaitu sebanyak 19 orang dan 6 orang lainnya menyatakan jarang.

#### e. Aktifitas Motorik

Aktifitas motorik merupakan aktifitas fisik yaitu rangsangan yang ditunjukkan atas perkembangan terhadap materi yang pahami dan mencoba untuk mempraktekkan dalam sebuah demonstrasi atau percobaan. Berikut ini data mengenai hasil angket terkait dengan aktifitas motorik pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.31 Aktifitas Melakukan Uji Materi/Percobaan/Unjuk Kerja Di Depan Kelas**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	8	4	32%	Amat tinggi
2	Sering	10	3	40%	Tinggi
3	Jarang	7	2	28%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data hasil angket diatas diketahui bahwa sebanyak 8 orang atau sebesar 32 % mengatakan sering sekali, sebanyak 10

orang atau sebesar 40 % mengatakan sering dan 7 orang atau sebanyak 28% mengatakan jarang mencoba melakukan aktifitas percobaan atau unjuk kerja.

#### f. Aktifitas Mental

Aktifitas mental adalah salah satu aktifitas kognitif yang memerlukan kematangan dalam mengambil keputusan dan berfikir jernih dalam menyelesaikan suatu masalah. Berikut ini data hasil mengenai aktifitas mental pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Aktifitas mental dalam menanggapi pertanyaan yang dilontarkan oleh dosen atau teman baik itu saat mengikuti pelajaran maupun saat diskusi dapat diketahui pada data hasil angket di bawah ini:

**Tabel 4.32 Aktifitas dalam Menanggapi Pertanyaan dengan tenang dan fokus**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	5	4	20%	Amat tinggi
2	Sering	16	3	64%	Tinggi
3	Jarang	4	2	16%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data mengenai aktifitas mental dalam menanggapi pertanyaan baik saat mengikuti pelajaran atau diskusi yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 20% menyatakan sering sekali, sebanyak 16 orang atau sebesar 64% menyatakan sering dan 4 orang atau sebesar 16%

menyatakan jarang mampu menanggapi pertanyaan baik pada saat mengikuti pelajaran maupun diskusi.

Berdasarkan data tersebut maka diketahui bahwa aktifitas mental dalam menjawab suatu masalah atau pertanyaan pada mahasiswa ini tergolong mampu berfikir dengan tenang dalam menjawab pertanyaan yaitu sebanyak 5 orang, sering sebanyak 16 orang dan kurang mampu menjawab pertanyaan dengan tenang dan fokus sebanyak 4 orang.

Adapun aktifitas mental dalam mengingat materi pelajaran yang sudah dilewati atau sudah dilalui pada pertemuan sebelumnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.33 Aktifitas Mengingat Materi Pelajaran**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	4	4	16%	Amat tinggi
2	Sering	12	3	48%	Tinggi
3	Jarang	9	2	36%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil angket diatas maka diketahui bahwa mahasiswa yang mampu mengingat materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu sebanyak 4 orang atau sebesar 16% mengatakan sering sekali, sebanyak 12 orang atau sebanyak 48% mengatakan sering dan sebanyak 9 orang atau sebesar 36% menyatakan jarang.

Data hasil angket tersebut diketahui bahwa aktifitas mental mengingat materi yang telah dipelajari diketahui yang benar-benar mampu mengingat materi pelajaran yang telah lalu sebanyak 4 orang,

dan yang masih banyak ingat dan sebagian kecil sudah lupa sebanyak 12 orang dan yang kurang mengingat materi yang telah dipelajari sebanyak 9 orang.

Aktifitas mental dalam memecahkan soal/masalah dan kemampuan dalam melakukan analisa terhadap suatu permasalahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.34 Aktifitas memecahkan soal, dan menganalisis dengan tenang dan fokus**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Sering sekali	2	4	8%	Amat tinggi
2	Sering	17	3	68%	Tinggi
3	Jarang	6	2	24%	Cukup
4	Sangat jarang	0	1	0%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data hasil pengumpulan angket diketahui bahwa aktifitas mental mahasiswa yang mampu memecahkan soal dan menganalisis dengan tenang dan fokus yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 8% menyatakan sering sekali dan sebanyak 17 orang atau sebesar 68% menyatakan sering dan sebanyak 6 orang atau sebesar 24% menyatakan jarang.

Berdasarkan data hasil mengenai aktifitas mental pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang mampu dengan fokus dan tenang memecahkan soal atau menganalisis sebanyak 2 orang yang sering

sebanyak 17 orang dan kurang mampu dengan fokus sebanyak 6 orang.

**g. Aktifitas Emosional**

Aktifitas emosional adalah aktifitas yang bersifat psikis yang dialami oleh mahasiswa baik itu pada saat mengikuti proses pembelajaran maupun pada saat menerima soal atau memberikan sanggahan dalam kegiatan diskusi. Berikut ini peneliti uraikan data mengenai aktifitas emosional mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Aktifitas emosional yang dirasakan oleh mahasiswa tentu berbeda-beda baik dalam mengikuti pembelajaran maupun pada saat diskusi. Berikut ini data hasil pengumpulan angket mengenai aktifitas emosional mahasiswa pada saat mengikuti pembelajaran.

**Tabel 4.35 Aktifitas Mengikuti Pelajaran**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Bersemangat	6	4	24%	Amat tinggi
2	Berminat	12	3	48%	Tinggi
3	Biasa-biasa saja	6	2	24%	Cukup
4	Bosan	1	1	4%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Berdasarkan data tersebut diketahui aktifitas dalam mengikuti pelajaran bahwa sebanyak 6 orang atau sebesar 24% mengatakan bersemangat, sebanyak 12 orang atau sebesar 48% mengatakan bahwa berminat, sebanyak 6 orang atau sebesar 24% mengatakan bahwa biasa-biasa saja dan sebanyak 1 orang atau sebesar 4% mengatakan bosan saat mengikuti pembelajaran.

Adapun aktifitas emosional dalam presentasi atau tanya jawab pada diskusi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.36 Aktifitas Saat Presentasi Diskusi Atau Melakukan Tanya Jawab**

No	Aktifitas	Banyak	Skor	Persentase	Kualifikasi
1	Berani	11	4	44%	Amat tinggi
2	Tenang	11	3	44%	Tinggi
3	Biasa-biasa saja	2	2	8%	Cukup
4	Gugup	1	1	4%	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>		<b>100</b>	

Dari data tersebut diketahui bahwa sebanyak 11 orang atau sebesar 44 % mengatakan berani apabila melakukan presentasi atau pun tanya jawab, sebanyak 11 orang atau sebesar 44 % mengatakan tenang pada saat presentasi atau saat tanya jawab, sebanyak 2 orang atau sebesar 8 % mengatakan biasa-biasa saja dan 1 orang atau sebesar 4% mengatakan gugup apabila presentasi atau tanya jawab.

Demikianlah data yang telah peneliti kumpulkan mengenai aktifitas belajar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya. Agar lebih rinci berikut ini peneliti uraikan rekapitulasi data aktifitas belajar, pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.37 Rekapitulasi Data Aktifitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya**

No	Nama	Penilaian Aktifitas Belajar															Skor %	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	BB	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	88	Tinggi	
2	SH	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	85	Tinggi	
3	R	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	55	Rendah	
4	MZ	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	62	Sedang	
5	RA	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	70	Cukup tinggi	
6	JR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	80	Tinggi	
7	DAA	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	87	Tinggi	
8	FMS	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	65	Sedang	
9	SN	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	55	Rendah	
10	TN	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	87	Tinggi	
11	MS	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	68	Sedang	
12	NH	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75	Cukup tinggi	
13	Am	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	88	Tinggi	
14	TA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73	Cukup tinggi	
15	WS	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83	Tinggi	
16	DUL	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	67	Sedang	
17	FH	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	83	Tinggi	
18	JH	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67	Sedang	
19	NS	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	63	Sedang	
20	E	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83	Tinggi	
21	NA	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	67	Sedang	
22	QA	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	83	Tinggi	
23	RF	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83	Tinggi	
24	HN	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	67	Sedang	
25	QN	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	83	Tinggi	
		2.9	2.9	2.9	3.0	2.8	2.8	3.1	3.1	3.1	2.9	3.1	2.8	2.8	2.9	3.1	75	<b>Cukup tinggi</b>

Keterangan :

Persentase	Klasifikasi
90%-100%	: Sangat Tinggi
80%-89%	: Tinggi
70%-79%	: Cukup tinggi
60%-69%	: Sedang
50%-59%	: Rendah
49% ke bawah	: Sangat Rendah

Berdasarkan rekapitulasi data angket mengenai aktifitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki aktifitas belajar pada kategori tinggi sebanyak 12 orang, mahasiswa yang memiliki aktifitas belajar pada kategori cukup tinggi sebanyak 3 orang, aktifitas belajar pada kategori sedang 8 orang dan aktifitas belajar pada kategori rendah sebanyak 2 orang.

### **C. Analisa dan Pembahasan**

Sebagaimana mana pada rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan maka berikut ini peneliti uraikan hasil penelitian data berdasarkan penyebaran angket tentang penggunaan jaringan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

#### **1. Penggunaan Internet**

Ada beberapa kategori yang peneliti lakukan untuk mengetahui tingkat penggunaan ini yaitu dilihat pada aspek intensitas penggunaan internet itu sendiri, tujuan penggunaan internet dan penggunaan internet sebagai sumber belajar.

- a. Intensitas penggunaan internet
- b. Tujuan penggunaan internet
- c. Penggunaan internet sebagai sumber belajar

Analisa hasil pengumpulan data angket mengenai penggunaan fasilitas internet pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan tahun angkat 2015/2016, menunjukkan data bahwa penggunaannya tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penggunaan jaringan internet ini sudah semua menggunakan, berikut ini kami uraikan rekapitulasi data penggunaan internet di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu sebagai berikut :

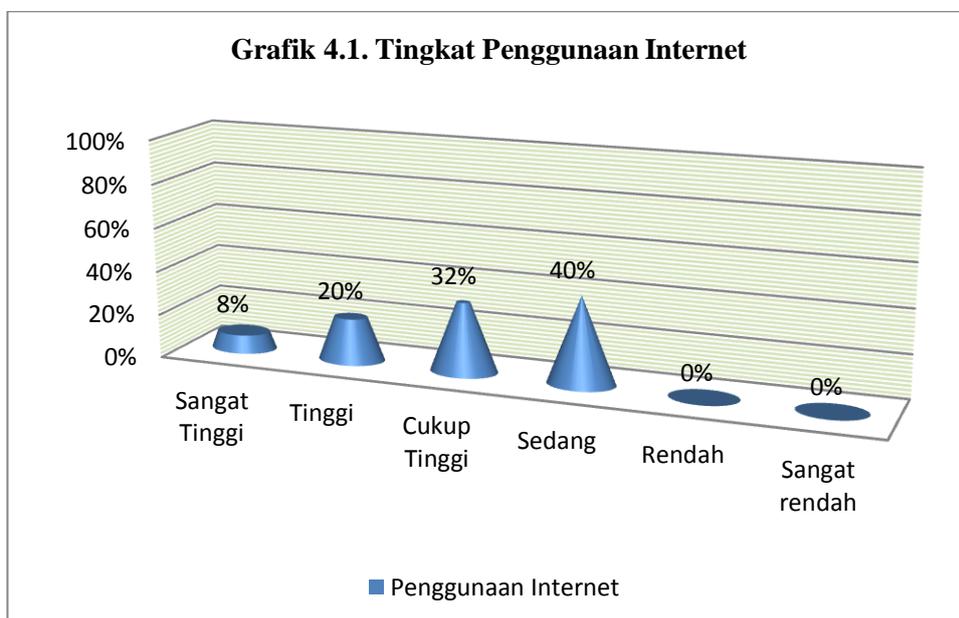
**Tabel 4.38 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet**

No	Inisial	Angket penggunaan internet					Skor %	Kualifikasi
1	BB	3	4	4	4	2	85	Tinggi
2	SH	3	3	3	4	3	80	Tinggi
3	R	3	3	3	2	2	65	Sedang
4	MZ	3	4	1	4	1	65	Sedang
5	RA	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
6	JR	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
7	DAA	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
8	FMS	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
9	SN	3	4	1	4	1	65	Sedang
10	TN	3	4	1	4	1	65	Sedang
11	MS	3	4	1	4	1	65	Sedang
12	NH	3	4	1	4	1	65	Sedang
13	Am	3	4	4	4	2	85	Tinggi
14	TA	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
15	WS	3	4	3	4	3	85	Tinggi
16	DUL	3	4	1	4	1	65	Sedang
17	FH	3	4	4	4	3	90	Sangat tinggi
18	JH	3	4	1	4	1	65	Sedang
19	NS	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
20	E	3	4	3	4	3	85	Tinggi
21	NA	3	4	1	4	1	65	Sedang
22	QA	3	4	4	4	3	90	Sangat tinggi
23	RF	3	4	1	4	1	65	Sedang
24	HN	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
25	QN	3	4	1	4	2	70	Cukup tinggi
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>							<b>72,4</b>	<b>Cukup tinggi</b>

Keterangan :

Persentase	Klasifikasi
90%-100%	: Sangat Tinggi
80%-89%	: Tinggi
70%-79%	: Cukup tinggi
60%-69%	: Sedang
50%-59%	: Rendah
49% ke bawah	: Sangat Rendah

Berdasarkan data rekapitulasi hasil penggunaan internet pada kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkat 2015/2016 ini diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang atau sebesar 8 %, pada kategori tinggi sebanyak 5 orang atau sebesar 20%, pada kategori cukup tinggi sebanyak 8 orang atau sebesar 32% dan pada kategori sedang sebanyak 10 orang atau sebesar 40 %. Sebagaimana tergambar pada grafik penggunaan internet di bawah ini:



Keterangan:

Sangat tinggi	: Intensitas penggunaan internet dalam keseharian berkisar 90%-100%
Tinggi	: Intensitas penggunaan internet dalam keseharian berkisar 80%-89%
Cukup tinggi	: Intensitas penggunaan internet dalam keseharian berkisar 70%-79%

- Sedang : Intensitas penggunaan internet dalam keseharian berkisar 60%-69%
- Rendah : Intensitas penggunaan internet dalam keseharian berkisar 50%-59%
- Sangat rendah : Intensitas penggunaan internet dalam keseharian berkisar 49% ke bawah.

Dengan demikian dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa penggunaan internet ini sudah menjadi kebutuhan primer bagi publik, sebab melalui fasilitas internet bukan hanya fasilitas penunjang pembelajaran melainkan juga sebagai alat komunikasi yang sangat hemat biaya dibandingkan layanan fasilitas lainnya.

Adapun tujuan penggunaan internet untuk kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dapat dilihat pada rekapitulasi data angket mengenai tujuan pembelajaran yang terdiri dari 7 item soal sebagai berikut:

**Tabel 4.39 Rekapitulasi Data penggunaan internet**

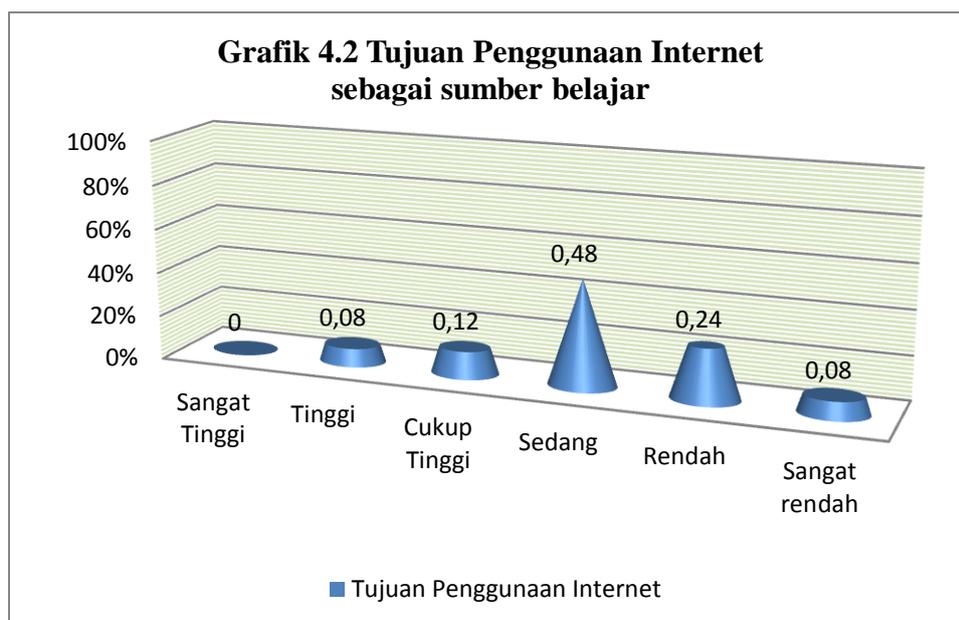
No	Inisial	Angket tujuan Penggunaan Internet							Skor %	Kualifikasi
		3	3	3	4	4	3	3		
1	BB	3	3	3	4	4	3	3	82	Tinggi
2	SH	3	3	3	3	3	3	4	79	Cukup tinggi
3	R	2	2	2	3	2	2	2	54	Rendah
4	MZ	1	2	3	3	2	3	3	61	Sedang
5	RA	1	2	3	3	2	3	3	61	Sedang
6	JR	1	2	3	3	1	2	3	54	Rendah
7	DAA	1	2	3	3	1	3	4	61	Sedang
8	FMS	1	2	2	2	2	2	2	46	Sangat rendah
9	SN	1	2	2	2	1	1	1	36	Sangat rendah
10	TN	1	2	3	3	1	3	3	57	Rendah
11	MS	1	2	3	3	1	3	3	57	Rendah
12	NH	1	2	3	3	1	3	3	57	Rendah
13	Am	4	4	3	4	4	2	3	86	Tinggi
14	TA	1	2	3	3	2	2	3	57	Rendah
15	WS	1	3	3	3	3	2	2	61	Sedang
16	DUL	4	2	3	3	1	3	3	68	Sedang
17	FH	4	4	3	3	1	3	3	75	Cukup tinggi

No	Inisial	Angket tujuan Penggunaan Internet							Skor %	Kualifikasi
18	JH	4	2	3	3	1	3	3	68	Sedang
19	NS	2	2	3	3	1	3	3	61	Sedang
20	E	1	3	3	3	3	2	2	61	Sedang
21	NA	4	2	3	3	1	3	3	68	Sedang
22	QA	4	4	3	3	1	3	3	75	Cukup tinggi
23	RF	4	2	3	3	1	3	3	68	Sedang
24	HN	2	2	3	3	1	3	3	61	Sedang
25	QN	2	2	3	3	1	3	3	61	Sedang
<b>Rata-rata keseluruhan</b>									<b>63</b>	<b>Sedang</b>

Keterangan :

Persentase	Klasifikasi
90% -100%	: Sangat Tinggi
80% -89%	: Tinggi
70% -79%	: Cukup tinggi
60% -69%	: Sedang
50% -59%	: Rendah
49% ke bawah	: Sangat Rendah

Berdasarkan data rekapitulasi hasil tujuan penggunaan internet pada kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkat 2015/2016. Sebagaimana tergambar pada grafik tujuan penggunaan internet sebagai sumber belajar di bawah ini:



Keterangan:

- a. Pada kategori sangat tinggi yaitu tujuan penggunaan internet > 90% untuk Media belajar tidak ada.
- b. Pada kategori tinggi yaitu tujuan penggunaan internet 80% untuk media belajar dan 20% untuk hiburan sebanyak 2 orang atau sebesar 8%
- c. Pada kategori cukup tinggi yaitu tujuan penggunaan internet 60% untuk media belajar dan 40% untuk hiburan sebanyak 3 orang atau sebesar 12%
- d. Pada kategori sedang yaitu tujuan penggunaan internet 50% untuk media belajar dan untuk 50% hiburan sebanyak 12 orang atau sebesar 48 %.
- e. Pada kategori rendah yaitu tujuan penggunaan internet 30% untuk media belajar dan 70% untuk hiburan sebanyak 6 orang atau sebesar 24%.
- f. Pada kategori sangat rendah yaitu tujuan penggunaan internet 20% media belajar dan 80% untuk hiburan sebanyak 2 orang atau sebesar 8%.

Dari data grafik indek tujuan penggunaan internet sebagai media belajar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet ini masih tergolong sedang secara keseluruhan. Penggunaan internet tentu memiliki tujuan yang berbeda-beda dari hal-hal yang bersifat positif seperti

pemanfaatan untuk menambah wawasan dan perkembangan informasi saat ini hingga mencari lowongan pekerjaan dan peluang bisnis dan berbagai lainnya. Dan hal-hal yang bersifat negatif seperti penggunaan internet untuk membuka situs-situ hiburan bahkan merusak moral. Terkait dengan tujuan penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran pada angket ini menunjukkan bahwa ada terdapat sebagian mahasiswa menggunakan internet sebagai media edukatif, sebagian besar lainnya menggunakan internet sebagai media edukatif dan hiburan dan sebagian juga masih ada beberapa mahasiswa yang menggunakan internet sebatas hiburan.

Adapun penggunaan internet sebagai sumber belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.40 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar**

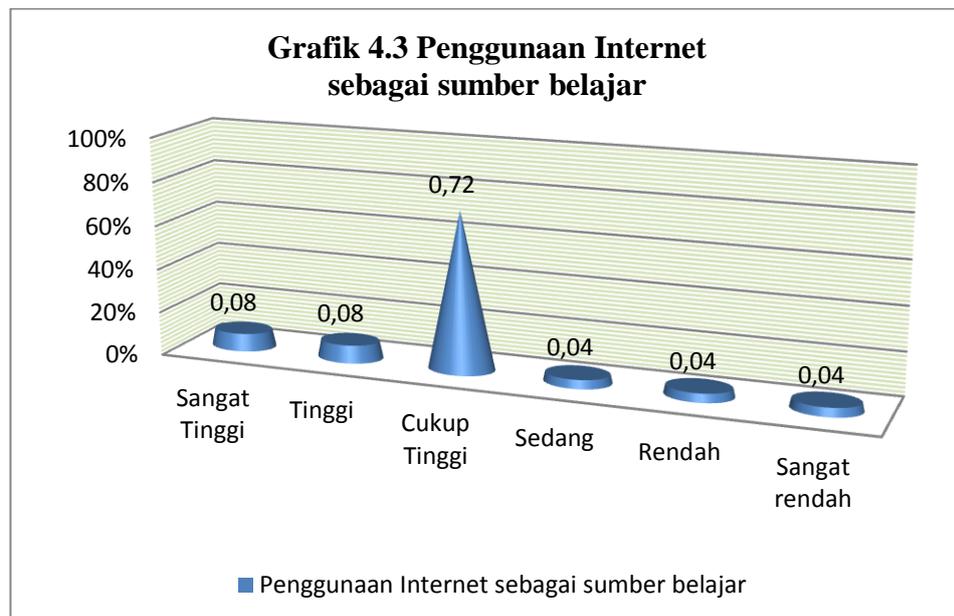
No	Inisial	Angket penggunaan internet					Skor %	Kualifikasi
1	BB	4	4	4	4	4	100	Sangat tinggi
2	SH	3	4	4	3	3	85	Tinggi
3	R	2	2	2	2	2	50	Rendah
4	MZ	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
5	RA	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
6	JR	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
7	DAA	4	4	4	4	4	100	Sangat tinggi
8	FMS	2	3	3	3	3	70	Cukup tinggi
9	SN	1	1	1	2	2	35	Sangat rendah
10	TN	3	2	3	3	3	70	Cukup tinggi
11	MS	3	2	3	3	3	70	Cukup tinggi
12	NH	4	3	3	3	3	80	Tinggi
13	Am	2	2	3	3	3	65	Sedang
14	TA	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
15	WS	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
16	DUL	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
17	FH	2	3	3	3	3	70	Cukup tinggi
18	JH	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi

No	Inisial	Angket penggunaan internet					Skor %	Kualifikasi
19	NS	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
20	E	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
21	NA	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
22	QA	2	3	3	3	3	70	Cukup tinggi
23	RF	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
24	HN	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
25	QN	3	3	3	3	3	75	Cukup tinggi
<b>RATA-RATA KESELURUHAN</b>							<b>74</b>	<b>Cukup tinggi</b>

Keterangan :

Persentase	Klasifikasi
90%-100%	: Sangat Tinggi
80%-89%	: Tinggi
70%-79%	: Cukup tinggi
60%-69%	: Sedang
50%-59%	: Rendah
49% ke bawah	: Sangat Rendah

Berdasarkan data rekapitulasi hasil penggunaan internet sebagai sumber belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkat 2015/2016 ini diketahui pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang atau sebesar 8%, pada kategori tinggi sebanyak 2 orang atau sebesar 8%, pada kategori cukup tinggi sebanyak 18 orang atau sebesar 72%, pada kategori sedang sebanyak 1 orang atau sebesar 4%, pada kategori rendah sebanyak 1 orang atau sebesar 4% dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 orang atau sebesar 4%. Tingkat penggunaan internet ini juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Keterangan:

- Sangat tinggi : Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang berkisar 90%-100%
- Tinggi : Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang berkisar 80%-89%
- Cukup tinggi : Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang berkisar 70%-79%
- Sedang : Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang berkisar 60%-69%
- Rendah : Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang berkisar 50%-59%
- Sangat rendah : Penggunaan internet sebagai sumber belajar yang berkisar 49% ke bawah

Berdasarkan data grafik 3 di atas maka diketahui bahwa intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya ini memiliki kualitas penggunaan internet yang positif secara keseluruhan data ada terdapat 17 orang yang memiliki tujuan dan penggunaan internet untuk kegiatan pembelajaran / sumber belajar dan 8 orang mahasiswa yang menggunakan kurang atau rendah menggunakan internet sebagai sumber belajar

Pada dasarnya penggunaan internet dalam belajar memiliki banyak keuntungan. Penciptaan teknologi untuk belajar adalah untuk mempermudah usaha dalam belajar itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Azhar Arsyad (2011: 15-16):

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurutnya penggunaan fasilitas internet sebagai sumber atau media belajar ini bisa membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi dan juga rangsangan kegiatan belajar.

Sebab itu perlu kesadaran bagi mahasiswa untuk memanfaatkan fasilitas internet untuk kepentingan atau hal yang bersifat positif, tidak dapat dipungkiri bahwa fasilitas internet juga memiliki dampak negatif yang sangat besar jika penggunaannya tidak dapat kita kontrol dan sadari sebab internet memiliki fasilitas hiburan yang mengasikkan hingga tanpa kita sadari banyak waktu yang berharga terbuang sia-sia hanya untuk menggunakan internet yang tidak ada nilai lebihnya.

## 2. Pengaruh Internet terhadap Aktifitas belajar

Berdasarkan pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu hasil sebaran angket penggunaan internet dan aktifitas belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016 ini maka didapat hasil bahwa korelasi atau pengaruh antara penggunaan internet dengan aktifitas belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2015/2016, peneliti menggunakan metode angket yang penulis gunakan dengan sampel mahasiswa yang berjumlah 25 orang atau sebesar 20% dari 123 orang mahasiswa Jurusan Tarbiyah melalui *teknik random sampling* dan terdiri dari 17 item angket untuk penggunaan internet dan 15 item angket aktifitas belajar. Selanjutnya untuk menyajikan hasil sejauh mana pengaruh penggunaan internet terhadap aktifitas belajar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan semester V ini maka peneliti sajikan berikut ini:

### a. Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0 *for Windows*.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat

menggunakan uji korelasi *Product Moment person* sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel *dependen* (aktifitas belajar) dan *independen* (penggunaan internet).

Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig. yang ada pada hasil penghitungan *product moment person*. Bila angka sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Azwar, 2011:136).

Adapun out put dari hasil SPSS 22.0 *for Windows* yaitu :

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		25	25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68.8000	74.6800
	Std. Deviation	8.69387	10.56614
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.224
	Positive	.171	.136
	Negative	-.134	-.224
Kolmogorov-Smirnov Z		.854	1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.459	.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan tersebut *product moment person* untuk variabel Y (aktifitas belajar) diperoleh nilai signifikan  $0,459 > 0,05$  yang artinya data tersebut normal. Sedangkan untuk variabel X (penggunaan internet) diperoleh nilai signifikan  $0,161 > 0,05$  yang artinya data tersebut normal.

## b. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Statistik Parametrik *product moment person* sering digunakan untuk menganalisis data yang semula direncanakan dianalisis dengan *Product Moment* dan memiliki jumlah sampel yang besar serta bebas berdistribusi (Anwar, 2009).

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *product moment person* dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan variable penggunaan internet terhadap aktifitas belajar di kalangan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *korelasi product moment person* dengan menggunakan secara manual dan bantuan program *SPSS 22.0 for Windows*.

Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut

**Tabel 4.41 Rekapitulasi Data Penggunaan Internet dan Aktifitas Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya**

No.	Inisial	Variabel X (Penggunaan Internet)	Variabel Y (Aktifitas Belajar)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	BB	88	88	7744	7744	7744
2	SH	81	85	6885	6561	7225
3	R	56	55	3080	3136	3025
4	MZ	66	62	4092	4356	3844
5	RA	68	70	4760	4624	4900
6	JR	65	80	5200	4225	6400

No.	Inisial	Variabel X (Penggunaan Internet)	Variabel Y (Aktifitas Belajar)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
7	DAA	75	87	6525	5625	7569
8	FMS	60	65	3900	3600	4225
9	SN	44	55	2420	1936	3025
10	TN	63	87	5481	3969	7569
11	MS	63	68	4284	3969	4624
12	NH	66	75	4950	4356	5625
13	Am	79	88	6952	6241	7744
14	TA	66	73	4818	4356	5329
15	WS	72	83	5976	5184	6889
16	DUL	69	67	4623	4761	4489
17	FH	78	83	6474	6084	6889
18	JH	69	67	4623	4761	4489
19	NS	68	63	4284	4624	3969
20	E	72	83	5976	5184	6889
21	NA	69	67	4623	4761	4489
22	QA	78	83	6474	6084	6889
23	RF	69	83	5727	4761	6889
24	HN	68	67	4556	4624	4489
25	QN	68	83	5644	4624	6889
	<b>JUMLAH</b>	<b>1720</b>	<b>1867</b>	<b>130071</b>	<b>120150</b>	<b>142107</b>

Dari hasil perhitungan korelasi variabel X dengan Y di atas diketahui jumlah keseluruhan dengan masing-masing variabel, selanjutnya dari hasil tersebut akan dicari nilai  $r_{xy}$  sebagai berikut :

$$N = 25$$

$$\sum X = 1720$$

$$\sum Y = 1867$$

$$\sum XY = 130071$$

$$\sum X^2 = 120150$$

$$\sum Y^2 = 142107$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{25.130071 - (1720)(1867)}{\sqrt{\{25.120150 - (1720)^2\} \{25.142107 - (1867)^2\}}}$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{3251775 - 3211240}{\sqrt{\{3003750 - 2958400\} \{3552675 - 3485689\}}}$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{40535}{\sqrt{45350.66986}}$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{40535}{\sqrt{3037815100}}$$

$$\Gamma_{XY} = \frac{40535}{55116.3778}$$

$$\Gamma_{XY} = 0.735$$

Dari perhitungan di atas ternyata korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti di antara kedua variable tersebut terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya berkisar antara 0,71 – 0,90 berarti korelasi positif antara variabel X dan Y itu adalah termasuk korelasi positif yang tinggi atau kuat. Selanjutnya untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang telah diajukan maka terlebih dahulu mencari derajat kebebasannya (df) atau *degrees of freedom*nya dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 25 - 2$$

$$df = 23$$

Pada db atau df 23, maka diperoleh harga “r” tabel 23, yaitu sebagai berikut:

- Pada taraf signifikan 5 % = 0,413
- Pada taraf signifikan 1 % = 0,526

Dengan demikian  $r_{xy} = 0,735$  lebih besar dari df 23 baik pada taraf signifikansi 5 % (0,413) maupun taraf signifikansi 1 % (0,526). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima atau terbukti kebenarannya dan hipotesa nihil ( $H_o$ ) ditolak atau tidak terbukti kebenarannya.

Adapun melalui perhitungan spss v. 17 didapat hasil yang sama yaitu sebagai berikut :

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.735**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Y	Pearson Correlation	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel Korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,735 dengan signifikansi 0.000, berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

- a. Jika signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_o$  diterima
- b. Jika signifikansi  $< 0.05$ , maka  $H_a$  diterima

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0.735 dengan signifikansi 0.000. Karena signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap aktifitas belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun Angkat 2015/2016

Hubungan kedua variabel tersebut berbanding lurus, yakni semakin positif penggunaan internet sebagai sumber belajar maka akan diikuti semakin tingginya aktifitas belajar pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun angkatan 2015/2016. Begitupun sebaliknya, semakin negatif penggunaan internet sebagai sumber belajar maka akan diikuti dengan semakin rendahnya aktifitas belajar mahasiswa.

Sesuai dengan hasil uji hipotesa yang dijelaskan di atas bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan aktifitas belajar. yang artinya hubungan kedua variabel tersebut berbanding lurus atau searah dengan yang disampaikan oleh Slameto :

Bahwa aktifitas belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu fisik dan psikis sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Termasuk dalam sub lingkungan masyarakat salah satunya adalah penggunaan media massa dan teknologi. Teknologi dimaksud disini adalah

penggunaan internet sebagai sumber belajar melalui penggunaan fasilitas internet mahasiswa mampu meningkatkan aktifitas belajar pada mahasiswa.

Selain itu pula penggunaan internet yang bersifat positif akan memberikan pengaruh pada minat dan bakat mahasiswa untuk aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini senada dengan pernyataan Yusuf Hadi Miarso (2007 : 167) yang mengatakan:

“Semua bentuk teknologi adalah sistem yang diciptakan manusia untuk sesuatu tujuan tertentu, yang pada intinya adalah mempermudah manusia dalam memperingan usahanya, meningkatkan hasilnya, dan menghemat tenaga serta sumber daya yang ada”

Dari pendapat Yusuf Hadi Miarso semua bentuk teknologi dalam hal ini penggunaan internet dengan tujuan yang bernilai akan mempermudah manusia untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar serta mempermudah bagi mahasiswa untuk mencari informasi lengkap terkait pembelajaran dan mempermudah melakukan pencarian sumber dan referensi yang ada di perpustakaan.

Namun jika penggunaan fasilitas internet itu hanya dimanfaatkan pada hal-hal yang kurang bermanfaat akan berpengaruh negatif pula, karena banyak terdapat kelemahan-kelemahan internet. Internet memiliki jaringan media massa yang sangat luas dan tanpa batas. Bahkan nilai positif penggunaan internet berbanding sama dengan penggunaan internet negatif.

Apabila mahasiswa sudah terjebak pada penggunaan internet negatif tentu akan berdampak pada kerusakan moral, malas bekerja, ketergantungan internet untuk hiburan dan lain sebagainya. Sebagaimana diungkapkan oleh Sushane Sarita (2008 : 36) bahwa dampak negatif penggunaan internet yaitu kelebihan informasi (*information overload*) tanpa batas. Beberapa bukti bahwa internet dapat menimbulkan kelebihan informasi di kalangan masyarakat, yaitu internet dapat meresahkan masyarakat dengan adanya situs-situs seks dan pornografi, konten sara, simulasi terorisme di internet, sebagai buktinya anak-anak dapat dengan mudah menemukan situs-situs seks dan pornografi melalui internet, seseorang juga dapat belajar membuat bom lewat internet karena terdapat situs yang menyediakan cara-cara membuat bom dan internet juga dapat membuat masyarakat menyalahgunakan penggunaan internet untuk melakukan pembajakan lagu-lagu dan film-film, serta perampasan hak cipta karya intelektual orang lain/organisasi/perusahaan yang ada pada internet dan plagiat.

Sebab itu mahasiswa harus menyadari betul penggunaan internet dengan bijak, penggunaan internet sebagai sumber belajar tidak serta merta membuat kita lupa mencari sumber bahan lainnya melainkan, penggunaan internet sebagai sumber belajar adalah sebagai alat filter yang mampu memudahkan kita untuk mencari bahan dan membandingkannya dengan referensi yang ada di perpustakaan dan efektifitas waktu belajar mahasiswa tidak begitu banyak membuang waktu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan Internet pada mahasiswa FTIK jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya tahun angkatan 2015/2016 diketahui bahwa seluruh mahasiswa memiliki dan menggunakan fasilitas internet dari data yang dikumpulkan bahwa pada kategori sangat tinggi sebesar 8%, kategori tinggi sebesar 20%, pada kategori cukup tinggi sebesar 32%, pada kategori sedang sebesar 40% dan tidak ada mahasiswa belum menggunakan fasilitas internet. Adapun tujuan penggunaan internet pada kategori tinggi sebesar 8%, pada kategori cukup tinggi sebesar 12%, pada kategori sedang 48%, pada kategori rendah sebesar 24% dan pada kategori sangat rendah sebesar 8%. Sedangkan penggunaan internet sebagai sumber belajar diketahui sebesar 8% pada kategori sangat tinggi, sebesar 8% pada kategori tinggi, sebesar 72% cukup tinggi, sebesar 4% pada kategori sedang, sebesar 4% pada kategori rendah dan sebesar 4% pada kategori sangat rendah.
2. Berdasarkan perhitungan *uji korelasi product moment* melalui sebaran angket penggunaan internet sebagai sumber belajar dan aktifitas belajar di kalangan mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah tahun angkatan 2015/2016 maka diketahui bahwa  $r_{hitung}$  sebesar 0.735 pada taraf 5% = 0,413 pada

taraf 1% = 0,526 dengan demikian diketahui bahwa variabel X (penggunaan internet) dan variabel Y (aktifitas belajar) terdapat korelasi yang *tinggi* atau *kuat*. Pada tabel Korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,735 dengan signifikansi 0.000, berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0.760 dengan signifikansi 0.000. Karena signifikansi < 0.05 maka  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh antara penggunaan internet terhadap aktifitas belajar mahasiswa FTIK Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Tahun Angkat 2015/2016

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang peneliti berikut yaitu:

1. Dalam penelitian ini penggunaan internet berpengaruh terhadap aktifitas belajar mahasiswa. Oleh karena itu penggunaan internet dalam proses belajar serta adanya internet di IAIN Palangka Raya sebagai media pembelajaran hendaknya semakin ditingkatkan. Sehingga nantinya terjadi peningkatan prestasi belajar mahasiswa.
2. IAIN Palangka Raya diharapkan untuk memperbaiki fasilitas penunjang dalam penggunaan internet misalnya bangku maupun meja yang ditempatkan secara nyaman di area hotspot dengan menggunakan atap yang memadai, atau semacam ruangan terbuka khusus untuk akses internet bagi mahasiswa.

3. Penggunaan internet bagaikan minum air laut yang tiada habisnya, maka hendaknya mahasiswa sebagai subjek belajar mampu menjaga diri agar terhindar dari dampak negatif penggunaan internet. Selama ini banyak penyalahgunaan penggunaan internet sebagai media, baik media belajar maupun media hiburan untuk hal-hal yang melanggar hukum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Agus Suyatna, *Hubungan Hasil Belajar Dengan Sikap dan Aktivitas Siswa Pada pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Inkuiri*, Makalah : Prodi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press, 2010.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Jakarta: Presetia Widia Pratama, 2000.
- Mudhoffir, *Teknologi Instruksional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nasution S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Rodhalul Jennah, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Atasari Press, 2009.
- Rusdi Muchtar, *Televisi dan Masyarakat*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- S. Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Slameto, *Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Melton Putra, 1992.
- Suyanto Bakir, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Batam: Karisma Publising Group, 2006.
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Pres, 2008.
- Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.